



Kementerian Pertanian

LAPORAN TAHUNAN 2025



BBPTU-HPT BATURRADEN

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan



Info Lebih Lanjut :

bbptuhptbaturraden@gmail.com



Hubungin Kami :

(0281) 681716



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayahNya, dapat terselesaikan Laporan Tahunan Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden tahun 2025. Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan merupakan informasi untuk langkah-langkah kegiatan Balai tahun selanjutnya dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan penyelenggara pemerintahan yang bersih (*clean goverment*).

Laporan Tahunan BBPTUHPT Baturraden tahun 2025 disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis 2025 - 2029 dan Penetapan Kinerja Tahun 2025. Laporan ini berisi pertanggungjawaban pencapaian Kinerja Tahun 2025 yang mengacu pada tugas dan fungsi BBPTUHPT Baturraden sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Untuk meningkatkan nilai tambah sebagai informasi umpan balik dan bahan evaluasi kinerja secara internal baik oleh balai sendiri maupun *stakeholder* yang terkait, maka Laporan Tahunan Balai ini disusun secara profesional dengan bahasa dan outline yang sederhana. Capaian kinerja secara umum tercapai dengan baik dan akan tetap dipertahankan serta dikembangkan pada masa yang akan datang. Capaian kinerja yang belum optimal akan dicermati dan diatasi kendala serta hambatannya, sehingga dapat diperoleh alternatif pemecahan masalah demi penyempurnaan penyelenggaraan pembibitan di tahun-tahun mendatang.

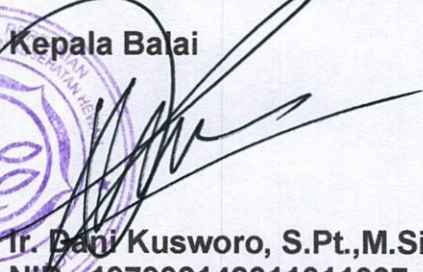
Upaya perbaikan dan peningkatan kinerja BBPTUHPT Baturraden dalam mengoptimalkan kinerja fungsi pelayanan dalam pemuliaan, pemeliharaan, pengembangan, produksi dan pemasaran bibit sapi dan kambing perah serta HPT



unggul berikut produk ikutannya terus dilaksanakan dengan semangat “Hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini”.

Dalam rangka mewujudkan kondisi tersebut dan sekaligus sebagai bentuk peningkatan peran serta balai dalam upaya pemberdayaan masyarakat, kami harapkan masukan dan umpan balik dari stakeholder terhadap Laporan Tahunan BBPTUHPT Baturraden ini, serta memberikan dukungan penuh untuk mewujudkan BBPTUHPT Baturraden sebagai satker yang berpredikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

Baturraden, 30 Januari 2026

**Kepala Balai**

Ir. Dadi Kusworo, S.Pt., M.Si
NIP. 197902142011011007 CK



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	viii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Deskripsi Umum	2
1. Lokasi	2
2. Iklim	2
3. Topografi.....	3
4. Lahan.....	3
5. Bangunan	5
C. Organisasi	8
1. Tugas Pokok Dan Fungsi.....	8
2. Visi Dan Misi	9
3. Nilai-Nilai.....	10
4. Motto Dan Logo Balai.....	11
5. Standar Profesionalisme Pelayanan (6 B).....	12
6. Janji Pelayanan.....	13



7. Struktur Organisasi	13
Bab II Pelaksanaan Kegiatan TA 2025	16
A. Kegiatan Bagian Umum	16
1. Kegiatan Perencanaan dan Keuangan.....	16
2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dan Tata Usaha	21
3. Kegiatan Rumah Tangga Dan Barang Milik Negara	32
B. Kegiatan Pelayanan Pembibitan Dan Hijauan Pakan Ternak.....	35
1. Kegiatan Pelayanan Teknis.....	35
2. Kegiatan Prasarana Dan Sarana Teknis	77
C. Kegiatan Pemasaran Dan Informasi	84
1. Kegiatan Layanan Pemasaran	84
2. Kegiatan Layanan Informasi.....	88
Bab III Hambatan dan Kendala Serta Upaya Tindak Lanjut	104
Bab IV Penutup	106



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pagu dan Anggaran Biaya Tahun 2026	17
Tabel 2. Laporan Kegiatan Tahun 2025.....	19
Tabel 3. Realisasi Keuangan TA 2025 sesuai Pagu DIPA.....	20
Tabel 4. Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	22
Tabel 5. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional.....	24
Tabel 6. Kehadiran Pegawai.....	25
Tabel 7. Kenaikan Pangkat dan KGB	26
Tabel 8. Pegawai Yang Mengikuti Pelatihan/Kursus/Apresiasi Tahun 2025	26
Tabel 9. Rincian Surat Masuk Selama Tahun 2025	29
Tabel 10. Rincian Surat Keluar Selama Tahun 2025	30
Tabel 11. Kegiatan Upacara	34
Tabel 12 Kegiatan Apel Senin Pagi	34
Tabel 13. Kegiatan Rapat	34
Tabel 14. Penerimaan Tamu	35
Tabel 15. Populasi Ternak Sapi Perah Tahun 2025.....	36
Tabel 16. Populasi Ternak Sapi Belgian Blue Tahun 2025	36
Tabel 17. Populasi Ternak Sapi FH dan Belgian Blue Tahun 2025.....	37
Tabel 18. Pemberian Susu, <i>Calfstater</i> , Konsentrat dan Hijauan pada Pedet	38
Tabel 19. Kelahiran Ternak Sapi Tahun 2025.....	40
Tabel 20. Produksi Bibit Ternak Sapi Perah Tahun 2025.....	41



Tabel 21. Hasil Penimbangan dan Pengukuran Bibit Sapi Perah Tahun 2025.....	42
Tabel 22. Produksi Susu Sapi Tahun 2025.....	43
Tabel 23. Mutasi Ternak Sapi Perah Tahun 2025.....	44
Tabel 24. Mutasi Ternak Sapi Belgian Blue Tahun 2025	45
Tabel 25. Hasil Uji Suravailens Tahun 2025	47
Tabel 26. Jumlah Inseminasi Buatan Sapi FH dan Sapi BB Tahun 2025.....	52
Tabel 27. Hasil Pemeriksaan Kebuntingan Sapi Perah Tahun 2025.....	53
Tabel 28. Kelahiran Ternak Sapi Tahun 2025.....	54
Tabel 29. Populasi Ternak Kambing PE Tahun 2025	59
Tabel 30. Populasi Ternak Kambing Saanen Tahun 2025.....	59
Tabel 31. Pemberian Susu, Konsentrat, dan Hijauan Pada Cempe	62
Tabel 32. Kelahiran Kambing Perah Tahun 2025	63
Tabel 33. Produksi Bibit Kambing Perah Tahun 2025.....	64
Tabel 34. Rataan Hasil Pengukuran Bibit Kambing Perah Tahun 2025	65
Tabel 35. Produksi Susu Kambing Saanen Tahun 2025.....	66
Tabel 36. Mutasi Kambing Perah Tahun 2025.....	67
Tabel 37. Hasil Uji Laboratorium Survailens Tahun 2025	69
Tabel 38. Kawin Alam Kambing Perah Tahun 2025.....	72
Tabel 39. Kelahiran Kambing PE Tahun 2025	73
Tabel 40. Kelahiran Kambing Saanen Tahun 2025.....	74
Tabel 41. Bahan Pakan Konsentrat Pada Tahun 2025	79
Tabel 42. Produktivitas Rumput (<i>Kinggrass</i> , <i>Pakchong</i> , <i>Odor</i>) dan Keteban Jagung Tahun 2025.....	80



Tabel 43. Produktivitas Legume Tahun 2025.....	81
Tabel 44. Produksi dan Distribusi Benih/Bibit HPT Tahun 2025.....	82
Tabel 45. Pembuatan Silase Ketebon Tahun 2025.....	82
Tabel 46. Pemasaran Dan Distribusi Sapi Perah Tahun 2025	84
Tabel 47. Pemasaran Dan Distribusi Kambing Perah Tahun 2025	85
Tabel 48. Pemasaran dan Distribusi Susu Sapi Tahun 2025	86
Tabel 49. Pemasaran dan Distribusi Susu Kambing Tahun 2025	86
Tabel 50. Rincian yang Menggunakan Layanan Balai pada tahun 2025	89
Tabel 51. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2025	90
Tabel 52. Publikasi Kegiatan Melalui Kanal Media Sosial Tahun 2025	90
Tabel 53. Permohonan Informasi Publik Selama Tahun 2025	97
Tabel 54. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi	99
Tabel 55. Survey Kepuasan Masyarakat BBPTUHPT Baturraden Tahun 2005	100
Tabel 56. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	101



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Logo Balai.....	12
Gambar 2. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025	22
Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025 ...	23
Gambar 4. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan jabatan fungsional tahun 2025.....	25
Gambar 5. Grafik Persentase Kasus Penyakit Pada Sapi Perah Tahun 2025	49
Gambar 6. Grafik Persentase Kasus Penyakit Pada Kambing Perah Tahun 2025 ...	70
Gambar 7. Jumlah Pengunjung Website	92
Gambar 8. Jumlah Pengikut Akun Facebook BBPTUHPT Baturraden tahun 2025 ...	92
Gambar 9. Statistik Postingan Facebook selama 2025.....	93
Gambar 10. Statistik Postingan Instagram Selama Tahun 2025	93
Gambar 11. Statistik Postingan Youtube Selama Tahun 2025	94



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden merupakan salah satu dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. BBPTUHPT Baturraden mempunyai sejarah yang panjang dan telah mengalami banyak perubahan nama, tugas pokok dan fungsinya. Sejak diresmikan sebagai Induk Taman Ternak Baturraden oleh Wakil Presiden RI Pertama (Drs. M. Hatta) tanggal 23 Juli 1953, kemudian dijadikan Unit Usaha Ternak (sapi perah dan babi) PERHEWANI. Pada tanggal 25 Mei 1978 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 313/Kpts/Org/5/78 berubah tugas dan fungsinya menjadi Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak (BPTHMT) Baturraden. Pada tanggal 24 Juli 2002, sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 290 Tahun 2002, BPTHMT berubah menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah (BPTU Sapi Perah) dan sampai diresmikannya menjadi Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah (BBPTU Sapi Perah) tanggal 30 Desember 2003, sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 630/Kpts/OT.140/12/2003.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan pemasaran bibit sapi perah dan kambing perah unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak. Sesuai dengan tugas tersebut, BBPTUHPT Baturraden mempunyai tantangan ke depan yaitu harus mampu menghasilkan bibit sapi perah dan kambing perah unggul serta benih/bibit



hijauan pakan ternak secara profesional, efektif dan efisien. Melihat dari tugas tersebut, peran BBPTUHPT Baturraden sangat penting dalam mendukung pencapaian kemandirian pangan.

Laporan tahunan ini diharapkan dapat memberikan informasi capaian kinerja BBPTUHPT Baturraden selama tahun 2025 dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan merupakan informasi untuk langkah-langkah kegiatan Balai tahun selanjutnya.

B. DESKRIPSI UMUM

1. Lokasi

Lokasi BBPTUHPT Baturraden berada pada wilayah yang meliputi 5 (lima) area, yaitu : (a) area Farm Tegalsari; (b) area Farm Limpakuwus; (c) area Farm Kambing Perah; (d) area Munggangsari dan (e) area Farm Manggala. Kelima area tersebut berada dilembar kaki Gunung Slamet sisi arah Selatan. Untuk area Farm Tegalsari, Munggangsari dan Limpakuwus berada didalam kawasan wisata Baturraden yang berjarak $\pm$ 15 km ke arah Utara dari Kota Purwokerto, sedangkan area Farm Manggala yang berjarak $\pm$ 30 km ke arah Barat dari kota Purwokerto.

Secara administratif area Farm Tegalsari berada di wilayah Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturraden; area Munggangsari berada di wilayah Desa Karangsalam Kecamatan Baturraden; area Farm Limpakuwus dan Farm Kambing Perah berada di wilayah Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang serta area Farm Manggala berada di wilayah Desa Karangtengah Kecamatan Cilongok dan Desa Tumiyang Kecamatan Pekuncen.

2. Iklim

BBPTUHPT Baturraden memiliki keadaan iklim :

- a. Temperatur berkisar 18 - 30 °C.
- b. Kelembaban berkisar antara 70 - 80%.
- c. Curah hujan berkisar 3.000 - 3.500 mm/th.



3. Topografi

BBPTUHPT Baturraden berada pada ketinggian tempat : (a) area Farm Tegalsari sekitar ± 600 m dpl; (b) area Farm Limpakuwus dan Farm Kambing Perah sekitar ± 725 m dpl; (c) area Munggangsari sekitar ± 700 m dpl; dan (d) area Farm Manggala sekitar ± 700 m dpl. Sedangkan jenis tanahnya yaitu andosol coklat kekuningan serta assosiasi latosol dan regosol coklat dengan tekstur tanah lempung berpasir.

4. Lahan

Secara keseluruhan BBPTUHPT Baturraden memiliki lahan seluas $\pm 241,06$ Ha yang terdiri dari:

a. Farm Tegalsari

Area Farm Tegalsari memiliki luas area sekitar 34,18 ha dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : jalan desa dan hutan pinus milik Perhutani
- Sebelah Timur : sungai (Kali Lirip)
- Sebelah Selatan : area pertanian rakyat
- Sebelah Barat : area pertanian / perkampungan, jalan desa

Keadaan lahan permukaan cenderung relatif rata, hanya dibagian utara (belakang kantor/kandang) berteras meninggi ke arah utara, sedang dibagian selatan rata/miring merendah ($0-15^\circ$) ke arah selatan dan hampir semuanya diperuntukan sebagai lahan tanaman pakan ternak.

Lahan diutara, sebagian diperuntukan sebagai lahan *exercise* lapangan penggembalaan sapi sedangkan sebagian disisi barat dimanfaatkan untuk tanaman gliricidia dan kebun koleksi.

b. Farm Limpakuwus

Area Farm Limpakuwus memiliki luas sekitar 96,79 ha dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : hutan pinus milik Perhutani
- Sebelah Timur : sungai (Kali Pangkon)



- Sebelah Selatan : area terbuka (ladang pedesaan)
- Sebelah Barat : sungai (Kali Pelus)

Keadaan permukaan area Limpakuwus bergelombang rendah dan tidak ditemui lahan datar yang cukup luas. Secara garis besar area tersebut mempunyai kemiringan berkisar 0-15° dan miring merendah dari utara ke selatan dan perbedaan ketinggian berkisar 70 meter, antara tepi utara dengan tepi selatan.

Bagian barat daya area Farm Limpakuwus merupakan hamparan luas yang hijau oleh tanaman pakan ternak sapi khususnya rumput gajah.

c. Farm Kambing Perah

Area Farm Kambing Perah memiliki luas sekitar 2,5 ha yang berada dalam kawasan Farm Limpakuwus berjarak $\pm$ 1,5 km ke arah timur dari pusat Farm Limpakuwus. Keadaan permukaan area Farm Kambing Perah relatif datar dengan kemiringan 0-10°.

d. Farm Manggala

Area Farm Manggala terpisah dari Farm Tegalsari, Farm Limpakuwus dan Farm Kambing Perah yang berada di kawasan wisata Baturraden. Area Farm Manggala memiliki luas sekitar 100 ha yang dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : hutan milik Perhutani
- Sebelah Timur : jalan desa/ladang
- Sebelah Selatan : jalan desa/pedesaan
- Sebelah Barat : ladang

Kondisi permukaan lahan yang berbentuk agak empat persegi ini sedikit bergelombang rendah. Secara garis besar lahan menurun (0-15°) ke arah selatan dan ada sebuah bukit kecil berada ditengah tengah area.



e. Area Munggangsari

Area Munggangsari berada diantara Farm Tegalsari dan Farm Limpakuwus yang memiliki luas 10,09 ha dan dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : hutan Damar milik Perhutani
- Sebelah Timur : hutan Damar milik Perhutani dan lembah Munggangsari
- Sebelah Selatan : perkampungan Munggangsari desa Karangsalam
- Sebelah Barat : tanah perorangan

Penggunaan lahan untuk perumahan dinas dan Pusat Pelatihan Peternak / *Training Center* (TC).

5. Bangunan

a. Farm Tegalsari

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di Farm Tegalsari adalah sebagai berikut :

- 1). 7 bangunan perkantoran;
- 2). 9 unit rumah dinas;
- 3). 1 gedung rumah dinas Kepala Balai dan Mess B;
- 4). 1 goust house
- 5). 1 bangunan freestall sapi dewasa;
- 6). 11 bangunan kandang;
- 7). 2 bangunan kandang isolasi sapi;
- 8). 2 bangunan gudang pakan;
- 9). 2 bangunan gudang dan peralatan;
- 10). 1 bangunan untuk menempatkan chopper;
- 11). 1 bangunan milking parlour dan kamar susu;
- 12). 1 bangunan klinik (laboratorium keswan);
- 13). 1 bangunan kantin dan ruang istirahat;
- 14). 1 pos jaga dengan biosecurity gate;
- 15). 1 bangunan rumah jaga kebun HPT;
- 16). 3 bangunan garasi;



- 17). 1 bangunan masjid;
- 18). 1 bangunan untuk pemasaran susu;
- 19). 1 bangunan eduwisata, outlet eduwisata, dan minifarm;
- 20). 1 gedung operator jembatan timbang;
- 21). 1 gedung arsip;
- 22). dan beberapa bangunan fasilitas lainnya.

b. Farm Limpakuwus

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di Farm Limpakuwus adalah sebagai berikut :

- 1) 1 bangunan kantor;
- 2) 4 bangunan kandang sapi induk (@ kapasitas 40 dan 60 ekor);
- 3) 2 bangunan kandang sapi muda dengan kapasitas 100 ekor;
- 4) 3 bangunan kandang pedet (@ kapasitas 70 ekor);
- 5) 2 bangunan gudang pakan;
- 6) 1 bangunan kantin;
- 7) 1 bangunan klinik hewan;
- 8) 1 bangunan tempat timbangan dan perawatan sapi;
- 9) 2 bangunan rumah dinas;
- 10) 1 bangunan silo (tidak dipakai karena rusak);
- 11) 1 pos jaga dengan bio security gate;
- 12) 1 unit IPAL, belum berfungsi dengan baik;
- 13) 3 bangunan freestall sapi dewasa;
- 14) 1 bangunan milking parlour;
- 15) 1 gedung operator jembatan timbang;
- 16) 1 kandang pemerahan;
- 17) 1 bangunan biogas.
- 18) dan beberapa bangunan fasilitas lainnya

c. Farm Kambing Perah

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di Farm Kambing Perah adalah sebagai berikut :

- 1) 1 bangunan kantor;



- 2) 9 kandang kambing (betina, pebesaran, jantan);
- 3) 1 kandang isolasi;
- 4) 2 bangunan gudang pakan;
- 5) 1 bangunan milking parlour;
- 6) 1 bangunan pos jaga dengan biosecurity gate;
- 7) dan beberapa fasilitas lainnya.

d. Farm Manggala

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di Farm Manggala adalah sebagai berikut :

- 1) 1 bangunan kantor;
- 2) 1 gedung administrasi;
- 3) 3 bangunan rumah dinas;
- 4) 2 bangunan pos jaga;
- 5) 3 bangunan gudang pakan;
- 6) 3 bangunan penyimpanan HPT;
- 7) 1 bangunan freestall muda;
- 8) 2 bangunan kandang indukan;
- 9) 3 bangunan freestall dewasa;
- 10) 1 bangunan kandang pedet;
- 11) 1 bangunan rumah timbangan ternak;
- 12) 1 bangunan rumah kompos;
- 13) 1 bangunan gedung bimtek;
- 14) 1 bangunan pos penjaga ternak;
- 15) 1 bangunan milking parlour;
- 16) 1 bangunan klinik;
- 17) dan beberapa fasilitas lainnya.

e. Area Munggangsari

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di area Munggangsari adalah sebagai berikut :

- 1) 34 buah rumah dinas dengan berbagai tipe (36, 50, 70 dan 120).
- 2) 1 buah bangunan Mesjid.



- 3) 8 buah bangunan Training Center (TC) yang digunakan antara lain 2 bangunan untuk sekretariat, ruang pertemuan, ruang kelas, asrama, guest house, gudang dan ruang genset.

C. ORGANISASI

1. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden mempunyai tugas: melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan pemasaran bibit sapi perah dan kambing perah unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPTUHPT Baturraden menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama serta evaluasi dan pelaporan;
- 2) Pelaksanaan produksi dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah unggul
- 3) Pelaksanaan uji *performance* dan uji *zuriat* sapi perah unggul;
- 4) Pelaksanaan pencatatan pembibitan sapi perah dan kambing perah unggul;
- 5) Pelaksanaan pemeliharaan dan pemuliaan sumber daya genetik sapi dan kambing perah;
- 6) Pelaksanaan pemuliabiakan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
- 7) Pelaksanaan pemeliharaan sapi perah dan kambing perah hasil seleksi;



- 8) Pelaksanaan dan pemberian layanan bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
- 9) Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, pelaksanaan diagnosa penyakit hewan dan pengawasan higienis produk susu di lingkungan BBPTUHPT;
- 10) Pelaksanaan pengawasan mutu dan keamanan pakan;
- 11) Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;
- 12) Pelaksanaan penyebaran, distribusi, pemasaran dan informasi hasil produksi bibit unggul sapi perah dan kambing perah bersertifikat serta hasil ikutannya dan hijauan pakan ternak;
- 13) Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul;
- 14) Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan, produksi, pemuliaan dan pemuliabiakan bibit sapi perah dan kambing perah unggul
- 15) Pemberian pelayanan teknis penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
- 16) Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
- 17) Pengelolaan dan pemanfaatan hasil ikutan ternak di lingkungan BBPTUHPT;
- 18) Pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan; dan
- 19) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPTUHPT.

2. Visi dan Misi

a. V i s i

Visi adalah gambaran tentang keadaan masa depan yang realistis berisikan cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh unit organisasi. Dalam rangka menentukan cita-cita dan citra yang ingin dicapai, BBPTUHPT Baturraden telah menetapkan visi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban dan mengacu serta mendukung visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Adapun visi BBPTUHPT Baturraden adalah: **“Terwujudnya Institusi yang profesional dalam**



menghasilkan bibit sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak (HPT) serta produksinya yang berkualitas, berdaya saing dan berkelanjutan serta bermanfaat bagi rakyat Indonesia”

b. Misi

Untuk mewujudkan visi, BBPTUHPT Baturraden telah menetapkan 2 (dua) misi yang harus diemban atau dilaksanakan berdasarkan pada tupoksi yang telah ditetapkan. Dalam rumusan misi tersebut tersirat tujuan besar yang hendak dicapai oleh BBPTUHPT Baturraden. Kedua misi tersebut adalah :

- 1) Mengembangkan pembibitan sapi perah, kambing perah dan HPT dengan melaksanakan kebijakan dibidang pemuliaan, pemeliharaan, produksi dan pemasaran bibit unggul sapi perah, kambing perah dan HPT dan hasil ikutannya.
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia, sarana prasarana, teknologi peternakan, pembinaan, evaluasi, sistem informasi manajemen (SIM), dan pelayanan prima.

3. Nilai Nilai

Nilai-nilai yang dianut terdiri dari **profesionalitas, integritas, kreativitas, dan pelayanan prima** merupakan ukuran yang mengandung kebenaran / kebaikan mengenai keyakinan dan perilaku organisasi / seluruh unit kerja di lingkungan BBPTUHPT Baturraden yang paling dianut dan digunakan sebagai budaya kerja dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan misi serta upaya pencapaian visi.

Dengan profesionalitas, integritas, kreativitas, dan pelayanan prima serta koordinasi yang solid merupakan dasar untuk :

- 1) Meningkatkan kerjasama dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan yang mengedepankan kepentingan nasional;
- 2) Menjunjung prinsip dan keutamaan menciptakan keadilan dan keunggulan dalam pelayanan.



4. Motto dan Logo Balai

a. Motto Balai : **“Bibit Berkualitas Solusi Cerdas”**

Bibit

- Adalah bibit sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak yang memenuhi syarat yang ditetapkan.
- Merupakan produk utama BBPTUHPT Baturraden.
- Salah satu kunci sukses usaha peternakan adalah ketersediaan bibit dalam jumlah dan kualitas yang memadai.

Berkualitas

- Kualitas merupakan barometer tingkat kualifikasi produk yang dikehendaki oleh segmen pasar tertentu.
- Bibit sapi dan kambing berkualitas adalah bibit sapi dan kambing yang memenuhi kaidah kualifikasi breeding.
- Bibit sapi perah dan kambing perah berkualitas merupakan salah satu aspek utama penentu keberhasilan usaha peternakan.

Solusi

- Merupakan jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi untuk mencapai tujuan.
- Solusi dimaksud adalah jalan terbaik dari suatu masalah dengan meminimalkan dampak negatif yang timbul.

Cerdas

Adalah suatu pola pikir dan perilaku yang maju dalam menghadapi masalah dan untuk mencapai tujuan yang baik, mampu mengambil cara paling baik, paling mudah, resiko paling kecil dalam memecahkan masalah dengan memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhinya.



b. **Logo Balai**



Gambar 1. Logo Balai

Nilai yang terkandung dalam Logo :

- Warna dasar dibelakang sapi adalah hijau melambangkan kesuburan wilayah Indonesia merupakan potensi yang besar dalam pengembangan peternakan.
- Gambar sapi perah menggambarkan / contoh bibit sapi perah yang diproduksi oleh BBPTUHPT Baturraden.
- Latar belakang Gunung Slamet sebagai ciri khas Kabupaten Banyumas.
- Tulisan warna emas melambangkan pembibitan memiliki potensi yang sangat besar dan merupakan tantangan yang harus diwujudkan berupa aktivitas yang mampu menghasilkan bibit berkualitas dan harga kompetitif akan merupakan solusi terhadap hambatan perkembangan peternakan sapi perah yang pada akhirnya mendatangkan keuntungan bagi pelaku usaha.
- Dua bintang berwarna merah mengandung makna bahwa untuk mencapai cita-cita yang tinggi dan mulia dibutuhkan keberanian, semangat tinggi dan pantang menyerah.

5. Standar Profesionalisme Pelayanan (6B)

- Bertaqwa
- Berwibawa
- Berempati
- Berkualitas



- e. Berkreasi
- f. Bertanggungjawab

6. Janji Layanan

Ikhlas, adalah sikap hati yang menyandarkan diri kepada Tuhan sebagai pencipta dan pemelihara kehidupan, mengesampingkan puji dan sanjung dari sesama serta keuntungan dunia. Kondisi tersebut tercermin dari etos kerja yang tinggi, bersemangat, kegembiraan dan pantang menyerah dalam melaksanakan tugas.

Ramah, merupakan ungkapan hati yang tercermin melalui tutur kata yang halus dan lembut serta menyejukan, raut muka yang mencerminkan kegembiraan, berhias senyum dan persahabatan serta bahasa tubuh yang menggambarkan keriaan memberikan pelayanan kepada stakeholder.

Amanah, merupakan sikap hidup yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, tanggungjawab dan kepercayaan yang diberikan.

7. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPTUHPT Baturraden memiliki 1 (satu) eselon II, dan 1 (satu) eselon III, 2 (dua) Kelompok Substansi dan 4 (empat) kelompok pejabat fungsional rumpun hayati dan fungsional lainnya yang memiliki tugas :

1. Bagian Umum mempunyai tugas untuk melaksanakan penyiapan penyusunan rencana program dan anggaran, kerjasama, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan keuangan, urusan kepegawaian, hubungan masyarakat, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana serta penatausahaan barang milik negara. Kepala Bagian Umum membawahi masing-masing satu orang Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan, Tim Kerja Pengelolaan SDM dan Tata Usaha, dan Tim Kerja Rumah Tangga dan BMN;
2. Kelompok Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak membawahi masing-masing satu orang Tim Kerja Pelayanan Teknis dan Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis.



3. Kelompok Layanan Pemasaran dan Informasi membawahi masing-masing satu orang Tim Kerja Layanan Pemasaran dan Tim Kerja Layanan Informasi.
4. Kelompok Jabatan Fungsional tertentu mempunyai tugas :
 - **Kelompok Fungsional Pengawas Bibit Ternak** tugasnya :
 - a. Melakukan pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
 - b. Melakukan uji performance dan uji zuriat sapi perah dan kambing perah unggul;
 - c. Melakukan recording pembibitan sapi perah dan kambing perah unggul;
 - d. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah;
 - e. Melakukan pengembangan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
 - f. Melakukan pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah;
 - g. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak;
 - h. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - **Kelompok jabatan fungsional pengawas mutu pakan** tugasnya:
 - a. Melakukan pembibitan hijauan pakan ternak;
 - b. Melakukan pengawasan mutu pakan ternak;
 - c. Melakukan pengelolaan pakan ternak;
 - d. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - **Kelompok jabatan fungsional medik veteriner dan peramedik veteriner** :
 - a. Melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, pelaksanaan diagnosa penyakit hewan, dan pengawasan higienis produksi susu segar;



- b. Melakukan kegiatan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN TA. 2025

A. BAGIAN UMUM

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan melaksanakan penyiapan penyusunan rencana program dan anggaran, kerjasama, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan keuangan, urusan kepegawaian, hubungan masyarakat, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana serta penatausahaan barang milik negara. Kepala Bagian Umum membawahi masing-masing satu orang Ketua Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan, Tim Kerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha, dan Tim Kerja Rumah Tangga dan BMN. Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, kerja sama, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan keuangan, urusan kepegawaian, hubungan masyarakat, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana, serta penatausahaan barang milik negara.

Pelaksanaan kegiatan Bagian Umum pada tahun 2025 yaitu:

1. Kegiatan Perencanaan dan Keuangan

a. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

Pada TA. 2025 kegiatan penyusunan rencana program dan anggaran tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- a) Menyiapkan bahan dan penyusunan RENJA untuk tahun 2026
- b) Menyiapkan bahan dan penyusunan Rincian Kertas Kerja Satker TA. 2026. Penyusunan Rincian Kertas Kerja Satker TA. 2026 adalah sebagai berikut :
 - (1) Rincian Kertas Kerja Satker berdasarkan pagu indikatif
 - (2) Rincian Kertas Kerja Satker validasi
 - (3) Penyiapan data dukung anggaran 2026



Tabel 1. Pagu Anggaran dan Biaya Indikatif Tahun 2026

Kode	Uraian	Pagu Indikatif (Rp)
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	980.000000
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	21.147.001.000
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	68.261.716.000
Jumlah		90.388.717.000

Pada pelaksanaan kegiatan tahun 2025 terdapat revisi DIPA, Rincian Kertas Kerja Satker yang harus disesuaikan dengan kondisi lapangan, adanya refocusing anggaran dan adanya tambahan kegiatan pada tahun 2025. Pada tahun anggaran 2025 telah melaksanakan revisi anggaran dan usulan revisi DIPA sebagai berikut :

- Pagu Awal Pagu Awal DIPA Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp.91.382.874.000,- sesuai DIPA Nomor. DIPA-018.06.2.238823/2025.
- Terdapat revisi pengurangan anggaran sehingga pagu anggaran Balai menjadi Rp66.453.874.000,- (enam puluh enam milyar empat ratus lima puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu rupiah) pada tanggal 9 Januari 2025.
- Terdapat revisi penambahan anggaran sehingga pagu anggaran Balai menjadi Rp.202.053.874.000,- (dua ratus dua milyar lima puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu rupiah) pada tanggal 24 Januari 2025.
- Terdapat revisi penambahan anggaran sehingga pagu anggaran Balai menjadi Rp.203.732.947.000,- (dua ratus tiga milyar tujuh ratus tiga puluh dua juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu rupiah) 14 Maret 2025.
- Terdapat revisi penambahan pagu anggaran Balai menjadi Rp.234.188.131.000,- (dua ratus tiga puluh empat milyar seratus delapan



puluh delapan juta seratus tiga puluh satu ribu rupiah) pada tanggal 26 Maret 2025.

- Terdapat revisi pengurangan pagu anggaran Balai menjadi Rp. 87.138.236.000,- (delapan puluh tujuh milyar seratus tiga puluh delapan juta dua ratus tiga puluh enam ribu rupiah) pada tanggal 6 Mei 2025.
- Terdapat revisi pengurangan pagu anggaran Balai menjadi Rp. 86.938.236.000,- (delapan puluh enam milyar sembilan ratus tiga puluh delapan juta dua ratus tiga puluh enam ribu rupiah) pada tanggal 20 Juni 2025.
- Terdapat revisi pengurangan pagu anggaran Balai menjadi Rp. 86.659.386.000,- (delapan puluh enam milyar enam ratus lima puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh enam ribu rupiah) pada tanggal 5 Agustus 2025.
- Terdapat revisi pengurangan pagu anggaran Balai menjadi Rp. 85.532.124.000,- (delapan puluh lima milyar lima ratus tiga puluh dua juta seratus dua puluh empat ribu rupiah) pada tanggal 18 September 2025.
- Terdapat revisi pengurangan pagu anggaran Balai menjadi Rp. 81.270.209.000,- (delapan puluh satu milyar dua ratus tujuh puluh juta dua ratus sembilan ribu rupiah) pada tanggal 1 Oktober 2025.
- Terdapat revisi penambahan pagu anggaran Balai menjadi Rp. 82.516.209.000,- (delapan puluh dua milyar lima ratus enam belas juta dua ratus sembilan ribu rupiah) pada tanggal 21 Oktober 2025.
- Terdapat revisi penambahan pagu anggaran Balai menjadi Rp. 84.128.187.000,- (delapan puluh empat milyar seratus dua puluh delapan juta seratus delapan puluh tujuh ribu rupiah) pada tanggal 6 November 2025.
- Terdapat revisi penambahan pagu anggaran Balai menjadi Rp. 85.255.187.000,- (delapan puluh lima milyar dua ratus lima puluh lima juta seratus delapan puluh tujuh ribu rupiah) pada tanggal 24 November 2025.



- Terdapat revisi penambahan pagu anggaran Balai menjadi Rp. 85.804.187.000,- (delapan puluh lima milyar delapan ratus empat juta seratus delapan puluh tujuh ribu rupiah) pada tanggal 10 Desember 2025.

b. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Tahun 2025

Pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan evaluasi dan pelaporan kegiatan Tahun Anggaran 2025 dilaksanakan melalui penyusunan laporan kegiatan selama tahun 2025. Adapun laporan pelaksanaan kegiatan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Kegiatan TA 2025

No	Jenis Laporan	Tujuan
	Laporan Bulanan	
1	Laporan Serapan DIPA	Sekditjen Peternakan dan Keswan
2	Laporan Simonev	Sekditjen Peternakan dan Keswan
3	Laporan Monev Online Kemenkeu	www.sakti.kemenkeu.go.id
4	Laporan Monev Online Bappenas	https://e-monev.bappenas.go.id
5	Laporan Pelaksanaan Kegiatan	Sekditjen Peternakan dan Keswan
6	Laporan Realisasi Anggaran dan Sarang Laba-Laba	Bappeda Kabupaten Banyumas
7	Laporan Pelaksanaan Kegiatan	Sekditjen Peternakan dan Keswan
8	Laporan Realisasi Kegiatan Pakan	Direktur Pakan Ternak
9	Laporan realisasi fisik dan anggaran kegiatan pakan	Direktur Jenderal Peternakan dan Keswan
10	Laporan Pertanggungjawaban PNPB	KPPN
11	Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran	KPPN
12	Laporan SAK	KPPN
13	Laporan Konformasi pajak	KPPN
14	Laporan saldo rekening	KPPN
15	Laporan Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerima	KPPN
16	Laporan saldo rekening bendahara	KPPN
17	Laporan Kinerja Balai	Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
	Laporan Triwulanan	
18	Laporan realisasi triwulanan	Bappeda Provinsi
19	Laporan Realisasi Kinerja	Direktur Jenderal Peternakan dan Keswan
20	Laporan e-SAKIP	https://iemon.pu.go.id/kementan
	Laporan Semesteran	
21	Laporan Semesteran SAIBA (SAK dan BMN)	



No	Jenis Laporan	Tujuan
	Laporan Tahunan	
22	Laporan Keuangan	
23	Laporan Kinerja (LKj)	
24	Laporan Tahunan	

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025

c. Pelaksanaan Urusan Keuangan Tahun 2025

1) Pengelolaan Anggaran

Pagu anggaran Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 85.804.187.000,-** dengan rincian pagu anggaran setelah dikurangi blokir sebesar **Rp. 85.750.460.000,-**, dan pagu blokir sebesar **Rp. 26.180.000,-**. Realisasi keuangan sesuai pagu DIPA pada bulan Desember 2025 sebesar **Rp. 83.771.064.561,-** atau 97,69%. Adapun rincian realisasi keuangan berbasis pada bulan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Realisasi Keuangan TA 2025 sesuai Pagu DIPA

No	Program	Kegiatan	Kode Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Program Ketersediaan , Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1784	745.122.000	745.117.600	99,99
		Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1785	38.191.297.000	36.981.117.180	96,83
2	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Dltjen Peternakan	1787	46.867.768.000	46.789.947.381	99,83
Jumlah Total				85.804.187.000	83.771.064.561	97,69

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025

2) Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP bulan Desember 2025 sebesar Rp. 15.831.850.878,- terdiri dari penerimaan fungsional sebesar Rp. 14.120.778.780,- dan penerimaan umum Rp. 1.711.072.098,-. Rincian PNBP sampai dengan bulan Desember 2025 sebagai berikut :

Penerimaan Fungsional:

1. Penjualan sapi 326 ekor Rp. 3.473.943.200,-



2. Penjualan susu sapi murni sebanyak 1.597.013 liter Rp. 9.592.653.000,-
3. Penjualan kambing sebanyak 120 ekor Rp. 390.943.580,-
4. Penjualan susu kambing murni sebanyak 394 liter Rp. 5.910.000,-
5. Penjualan susu olahan Rp. 189.454.000,-
6. Pejualan Rumput Rp. 855.000,-
7. Kunjungan wisata ternak Rp. 243.348.000,-
8. Sewa TC dan rumah dinas Rp. 211.172.000,-
9. Pelatihan/Magang Rp. 12.500.000,-

Penerimaan Umum

1. Sewa lahan Rp. 109.097.433,-
2. Penenerimaan kembali belanja Modal TAYL (425913) Rp. 210.000.000,-
3. Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain (425791) Rp. 915.160.007,-
4. Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga (425793) Rp. 100.000.000,-
5. Penenerimaan kembali belanja barang TAYL (425912) Rp. 308.912.800,-
6. Pendapatan denda keterlambatan Pek. Pemerintah Rp. 67.901.858,-

2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha

a. Keadaan Pegawai dan Karyawan

Jumlah pegawai dan karyawan BBPTUHPT Baturraden pada Desember tahun 2025 sejumlah 212 orang yang terdiri dari :

- | | | | |
|-------------------------|---|----|-------|
| a. PNS | : | 97 | Orang |
| b. CPNS | : | 9 | Orang |
| c. PPPK SK Baturraden | : | 34 | Orang |
| d. PPPK SK Pusat | : | 8 | Orang |
| e. PPPK SK BPTU Sembawa | : | 1 | Orang |

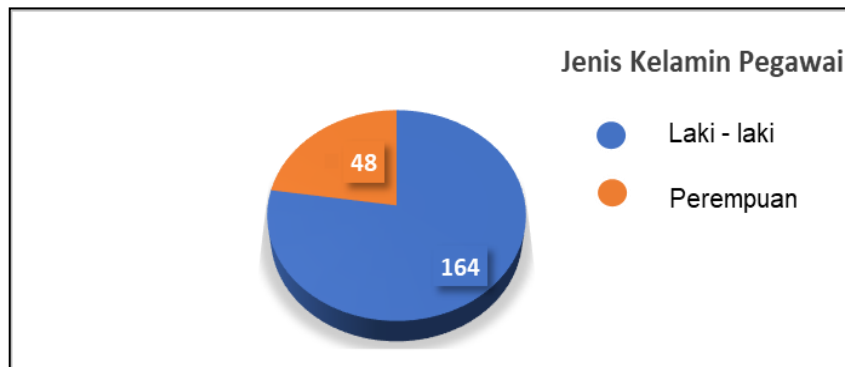


- f. PPPK Paruh Waktu : 53 Orang
g. PPNP : 10 Orang
Jumlah Pegawai : 212 Orang

Adapun rincian pegawai adalah sebagai berikut :

1) Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) berdasarkan jenis kelamin :

1. Laki – laki : 164 orang
2. Perempuan : 48 orang



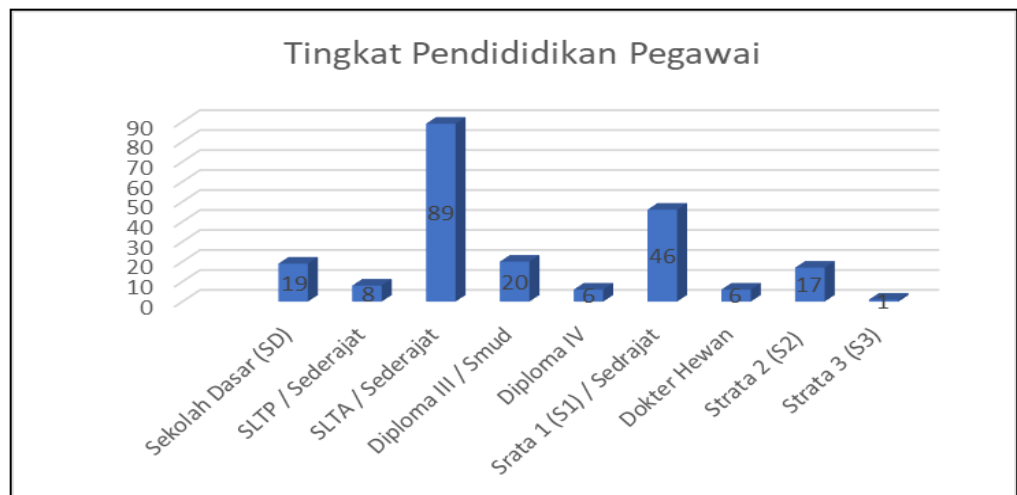
Gambar 2. Grafik jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin tahun 2025

2) Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4. Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Sekolah Dasar (SD)	19
2	SLTP / Sederajat	8
3	SLTA / Sederajat	89
4	Diploma III	20
5	Diploma IV	6
6	Srta 1 (S1) / Sedrajat	46
7	Dokter Hewan	6
8	Strata 2 (S2)	17
9	Strata 3 (S3)	1
Jumlah		212

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025



Gambar 3. Grafik jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2025

3) Keadaan Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan

- Berdasarkan jenjang jabatannya, jenis dan jumlah jabatan struktural di BBPTUHPT Baturraden terdiri dari :
 - a) Pejabat Eselon II – b (Kepala Balai Besar) : 1 orang
 - b) Pejabat Eselon III – b (Bagian Umum) : 1 orang
- Sesuai Keputusan Menteri pertanian Nomor. 279/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Ketompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional lingkup Unit pelaksana Teknis Kementerian Pertanian dan Keputusan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor. 10193/KPTS/OT.050/F/09/2024 tentang Ketua Kelompok Substansi dan Ketua Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Satuan Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, struktur organisasi pada BBPTU HPT Baturraden terdiri atas
 - a) Pejabat Struktural diduduki oleh Kepala Bagian Umum
 - Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan
 - Tim Kerja Pengelolaan SDM dan Tata Usaha
 - Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara
 - b) Kelompok Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak
 - Tim Kerja Pelayanan Teknis
 - Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis



- c) Kelompok Pelayanan Pemasaran dan Informasi
- Tim Kerja Layanan Pemasaran
 - Tim Kerja Layanan Informasi

4) Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan/ Grade

Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan :

a. Gol IV	:	15 Orang
b. Gol III	:	59 Orang
c. Gol II	:	32 Orang
d. Gol I	:	1 Orang
e. Gol X	:	2 Orang
f. Gol IX	:	6 Orang
g. Gol VII	:	5 Orang
h. Gol V	:	<u>29 Orang</u>
Jumlah	:	149 Orang

Namun 63 orang pegawai paruh waktu dan PNP tidak ditentukan berdasarkan penggolongan/grade

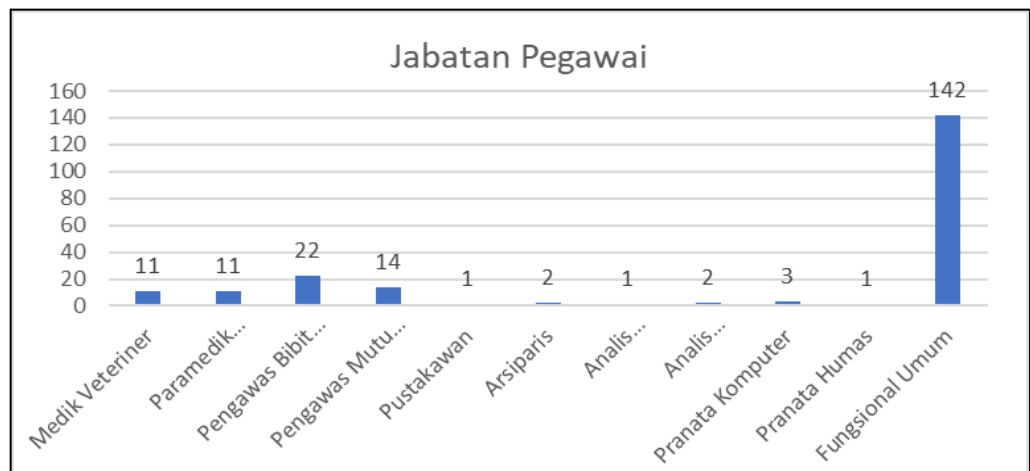
5) Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional

Keadaan pegawai berdasarkan jabatan fungsional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jabatan	Jumlah/ Orang
1.	Medik Veteriner	11
2.	Paramedik Veteriner	11
3.	Pengawas Bibit Ternak	22
4.	Pengawas Mutu Pakan	14
5.	Pustakawan	1
6.	Arsiparis	2
7.	Analisis Kepegawaian	1
8.	Analisis Perencanaan	2
9.	Pranata Komputer	3
10.	Pranata Humas	1
11.	Fungsional Umum	142
	Jumlah	212

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025



Gambar 4. Grafik jumlah pegawai berdasarkan jabatan fungsional tahun 2025

b. Kehadiran Pegawai

Rekapitulasi kehadiran pegawai pada Bulan Januari-Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Kehadiran Pegawai

No	Bulan	Cuti Sakit	Cuti alasan Penting	Cuti Tahunan	Cuti Melahirkan	Tugas Belajar	Ijin Belajar	Jumlah/ Bulan
1.	Januari	1	3	-	2	3	1	10
2.	Februari	1	6	-	-	3	1	11
3.	Maret	1	3	-	2	3	1	10
4.	April	1	3	-	4	2	1	11
5.	Mei	3	3	-	2	2	1	11
6.	Juni	3	6	-	2	2	1	14
7.	Juli	3	4	-	-	2	1	10
8.	Agustus	4	2	5	-	2	1	14
9.	September	6	1	11	-	1	1	20
10.	Oktober	4	-	9	-	1	1	15
11.	November	6	1	13	-	1	1	22
12.	Desember	4	1	9	-	1	-	15

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025

c. Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala Pegawai

Pada tahun 2024 jumlah pegawai yang mendapat kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 7. Kenaikan Pangkat dan KGB

No	Bulan	Kenaikan Pangkat (Pegawai)	Kenaikan Gaji Berkala (Pegawai)	Kenaikan Jabatan (Pegawai)
1.	Januari	-	10	-
2.	Februari	-	4	-
3.	Maret	-	12	-
4.	April	15	15	-
5.	Mei	-	1	-
6.	Juni	-	-	-
7.	Juli	-	-	1
8.	Agustus	-	2	-
9.	September	-	-	-
10.	Oktober	8	-	1
11.	November	1	1	-
12.	Desember	2	7	-
Jumlah		27	53	2

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025

d. Pembinaan Karier Pegawai (Pelatihan/Kursus/Apresiasi)

Untuk meningkatkan/bentuk apresiasi kemampuan ASN, pegawai ASN BBPTU HPT Baturraden mengikuti pelatihan, workshop, webinar lingkup Kementan maupun lembaga/kementerian/badan lain. Selama tahun 2025 jumlah pelatihan/kursus/apresiasi pegawai yang pernah diikuti selama bulan Januari s/d Desember 2025 sebagai berikut :

Tabel 8. Pegawai Yang Mengikuti Pelatihan/Kursus/Apresiasi Tahun 2025

No	Jenis Pelatihan	Waktu Pelatihan/ Penyelenggaraan	Pegawai yang Mengikuti Pelatihan
1.	Workshop percepatan implementasi CMS dan migrasi Q-Lola Management sistem pada rekening virtual bendahara pengeluaran	15 -16 April 2025	Bendahara Pengeluaran
2.	Refreshing Course tentang Pembuatan Silase dan Penanaman Jagung	24 – 25 April 2025	Jabfung Wastukan BBPTU HPT Baturraden
3.	Pelatihan Kontrol Birahi, gangguan reproduksi dan Refreshing USG	01 Mei 2025	Jabfung Medik dan Paramedik veteriner
4.	Pelatihan IB Kambing dan Pemberian Pakan Kambing	15 – 16 Mei 2025	Jabfung Wastukan, Wasbitnak, Medik dan Paramedik veteriner
5.	Workshop Pengelolaan Produk BLU pada Katalog Versi 6	24 – 26 Juni 2025	PPBJ, PPK, Bendahara, Operator BLU



No	Jenis Pelatihan	Waktu Pelatihan/ Penyelenggaraan	Pegawai yang Mengikuti Pelatihan
6.	Pelatihan Grading Kualitas Susu dan Handling Susu	12 Juni 2025	Jabfung Wasbitnak dan Paramedik veteriner
7.	Pembinaan Pejabat Fungsional Lingkup Ditjen PKH	19 Juni 2025	Jabfung Madya dan Utama
8.	Pembinaan SDM (CPNS dan P3K Lingkup Ditjen PKH	19 Juni 2025	CPNS dan P3K
9.	Bimbingan Kinerja	25 Juni 2025	Fungsional Umum
10.	Workshop penyusunan laporan keuangan dan BMN periode semester 1 TA	01 – 08 Juli 2025	Bendahara, Operator BLU, Tim Kerja Program & Keuangan
11.	Validasi produk hasil konsolidasi tanaman pangan dan workshop proses mini kompetisi pada katalog Elektronik V6	03 – 05 Juli 2025	PPK Reguler; PPK Banpem; PPBJ
12.	Rekonsiliasi SIRUP dan workshop interkoneksi sistem katalog elektronik V6	24 – 26 Juli 2025	PPK Reguler dan Banpem
13.	Pelatihan peningkatan pengetahuan tim kegiatan pengembangan ayam petelur BBPTU HPT Baturraden TA. 2025	11 Juli 2025	Tim Banpem TA. 2025
14.	Pelatihan pengelolaan medsos	21 Juli 2025	ASN BBPTU HPT Baturraden
15.	Pelatihan ESQ personal Excellence	22 Juli 2025	ASN BBPTU HPT Baturraden
16.	Pelatihan Kompetensi Pengadaan Barang/jasa Pemerintah untuk PPK Tipe C	18 – 20 Agustus 2025	Calon PPK
17.	Pelatihan dan uji Sertifikasi Kompetensi Level 1 Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Batch 2	19 Agustus – 01 September 2025	Tim Sekretariat PPK
18.	FGD Teknologi Seleksi Genomik	20 Agustus 2025	Tim Kerja Pelayanan Pembibitan & HPT
19.	Pendampingan Pelatihan Mutu Pakan oleh Tim Ahli Pakan	25 – 27 Agustus 2025	Wastukan BBPTU HPT HPT Baturraden
20.	Pembekalan Ujian Dinas dan Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat PNS Lingkup Kementan	27 Agustus 2025	Calon Peserta Ujian Dinas
21.	Webinar Pakan	04 September 2025	Jabfung Wastukan
22.	<i>Workshop on Communication about Organic Dairy Development</i>	29 Agustus – 07 September 2025	Kapoksi Pemasaran dan Informasi
23.	Pelatihan Dasar CPNS Gol. III Gel. VIII Tahun 2025	9 September – 15 Desember 2025	CPNS



No	Jenis Pelatihan	Waktu Pelatihan/ Penyelenggaraan	Pegawai yang Mengikuti Pelatihan
24.	E-Learning Bendahara Penerimaan (kegiatan Program Pembelajaran bagi Kementerian/Lembaga/Satker/Pe rangkat Daerah/Institusi Lainnya (KLDI) TA. 2025	15 – 22 September 2025	Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan
25.	Pelatihan Dasar CPNS Gol. II & III Gel. X Tahun 2025	17 September – 23 Desember 2025	CPNS
26.	Pelatihan Dasar CPNS Gol. II & III Gel. X Tahun 2025	17 September – 23 Desember 2025	CPNS
27.	In House Training “Program Pemuliaan dan Genomic Breeding value”	26 September 2025	Fungsional RIHP BBPTU HPT Baturraden
28.	TOT Tim Evaluator ZI Lingkup UPT Ditjen PKH	01 – 03 Oktober 2025	An. Lutfi Lu’luil Maknun, S. Kep
29.	Workshop Penyusunan RKA-K/L TA. 2025	01 – 03 Oktober 2025	Tim Kerja Keuangan; Tim Sekretariat PPK
30.	Pelatihan Hospitality Angkatan 1	07 – 10 Oktober 2025	An. Vebriani Adi Ratnaningdyah, S.Sos
31.	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Periode Tw. III TA. 2025	09 – 15 Oktober 2025	Tim kerja RTP dan BMN
32.	In House Training “Peningkatan Performa Pejantan Sapi Perah dan Kambing Perah”	15 – 17 Oktober 2025	Fungsional RIHP BBPTU HPT Baturraden
33.	Uji Kompetensi PPK Tipe C di BBPMKP Ciawi Bogor	16 Oktober 2025	An. Drh. Imawan Daru Prasetya, M.Sc
34.	Pelatihan Dasar CPNS Gol. II & III Gel. X Tahun 2025	17 September – 23 Desember 2025	CPNS
35.	Sosialisasi dan Workshop Sistem Monitoring dan Evaluasi SAKIP	11 November 2025	Tim Kerja Perencana dan Keuangan
36.	Sosialisasi dan Workshop aplikasi Manajemen Risiko Kementan	03 November 2025	Katimker Perencana dan Keuangan
37.	Woshop Implementasi katalog V6	08 November 2025	Sekretariat PPK
38.	Pelatihan Manajemen Risiko Kementan	4 – 5 Desember 2025	Tim UPR
39.	In House Traning “Peran dan Potensi Alfalfa sebagai Hijauan Unggul untuk Ternak Perah”	2 – 3 Desember 2025	Wastukan BBPTU HPT Baturraden
40.	Sosialisasi Renstra Ditjen PKH Tahun 2025 - 2029	04 Desember 2025	Tim Renstra
41.	Lokakarya Perencanaan Pengadaan Workshop Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) 2026	11 – 13 Desember 2025	Asih Peni; M Faisal; Widayatmi; Rahmania sidra; Winda Yuniar; Drh. Imawan daru



No	Jenis Pelatihan	Waktu Pelatihan/ Penyelenggaraan	Pegawai yang Mengikuti Pelatihan
42.	In House Training Higenitas dan Pengolahan Susu	11 – 12 Desember 2025	Wasbitnak dan tim Pemasaran (Pengolah susu) BBPTU HPT Baturraden
43.	Penyusunan MPH dan Sasaran Kinerja Pegawai Tahun 2026	13 – 14 Desember 2025	Katimker SDM&TU dan Tim
44.	Sosialisasi Program Kerja Wastukan Nasional	24 Desember 2025	Wastukan BBPTU HPT Baturraden

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

e. Pengelolaan Administrasi Ketatausahaan

Tatausaha merupakan tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan informasi dan penanganan informasi seperti penanganan surat-menyurat, pengaturan penyimpanan arsip dan lain-lain. Penyelenggaraan administrasi persuratan yang ditangani BBPTUHPT Baturraden berupa pengurusan surat dinas, pengelolaan tata naskah dinas serta pengelolaan kearsipan. Pengurusan surat menyurat telah dilakukan secara elektronik dan terkontrol dalam dua aplikasi yaitu SIMAS Ditjen PKH untuk penomoran surat dan SRIKANDI untuk pengurusan surat elektronik. Pada tahun 2025 tercatat pengurusan surat sebanyak 5.726 surat, yang terdiri dari 1.132 surat masuk dan 4.594 surat keluar seperti pada tabel berikut :

Tabel 9. Rincian Surat Masuk Selama Tahun 2025

No	Kode	Bidang	Jumlah
1	HK	BIDANG HUKUM	15
2	HM	BIDANG HUMAS	342
3	KL	BIDANG KLN	3
4	KP	BIDANG KEPEGAWAIAN	167
5	KU	BIDANG KEUANGAN	62
6	OT	BIDANG ORTALA	26
7	PL	BIDANG PERLENGKAPAN	202
8	RC	BIDANG PERENCANAAN	30
9	TU	BIDANG KETATAUSAHAAN	138
10	PP	BIDANG PENGOLAHAN PASCA PANEN	12



No	Kode	Bidang	Jumlah
11	SM	BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA	15
12	SR	BIDANG SARANA PERTANIAN	0
13	PK	BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	43
14	RT	BIDANG RUMAH TANGGA	38
15	HR	HORTIKULTURA	1
16	TP	PERIZINAN PERTANIAN	1
17	PW	PENGAWASAN	29
18	PI	DATA DAN SISTEM INFORMASI	7
19	KR	KETAHANAN PANGAN	1
Total			1.132

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

Tabel 10. Rincian Surat Keluar Selama Tahun 2025

No	Kode	Bidang	Jumlah
1	HK	BIDANG HUKUM	50
2	HM	BIDANG HUMAS	258
3	KL	BIDANG KLN	1
4	KP	BIDANG KEPEGAWAIAN	535
5	KU	BIDANG KEUANGAN	484
6	OT	BIDANG ORTALA	99
7	PL	BIDANG PERLENGKAPAN	2.713
8	RC	BIDANG PERENCANAAN	61
9	TU	BIDANG KETATAUSAHAAN	168
10	PP	BIDANG PENGOLAHAN PASCA PANEN	4
11	SM	BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA	6
12	SR	BIDANG SARANA PERTANIAN	0
13	PK	BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	143
14	RT	BIDANG RUMAH TANGGA	23
15	HR	HORTIKULTURA	1
16	TP	PERIZINAN PERTANIAN	0
17	PW	PENGAWASAN	44



No	Kode	Bidang	Jumlah
18	PI	DATA DAN SISTEM INFORMASI	1
19	KR	KETAHANAN PANGAN	2
20	TI	SERTIFIKAT KEGIATAN	1
Total			4.594

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

f. Pengelolaan Administrasi Ketatausahaan

Dalam rangka peningkatan kinerja yang optimal dan efisien serta didukung dengan disiplin kerja yang tinggi, maka telah dilakukan pembinaan SDM melalui pelaksanaan:

- 1) Disiplin kehadiran kerja/presensi dengan menggunakan mesin *face identification* pada saat datang dan pulang kerja serta pada saat jam mulai dan berakhir istirahat;
- 2) Sebagai bentuk rasa cinta tanah air BBPTU HPT Baturraden melaksanakan apel kesadaran nasional di setiap bulan minggu pertama, tanggal 17 di setiap bulan /hari kerja, dan di hari peringatan kebangsaan Republik Indonesia lain;
- 3) Pelaksanaan rapat konsolidasi yang dipimpin oleh Kepala Balai dan dihadiri oleh para pejabat struktural dan para Koordinator Fungsional;
- 4) Senam pagi/jalan sehat/kerja bakti bersama setiap hari jum'at.

g. Kegiatan KORPRI Sub Unit BBPTUHPT Baturraden

Berdasarkan Keppres RI Nomor 82 Tahun 1971 tentang Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI), KORPRI adalah satu-satunya organisasi dan wadah berhimpun Aparatur Sipil Negara (ASN) yang merupakan bagian integral dari Pemerintahan. Salah satu fungsi KORPRI adalah sebagai wadah peningkatan kesejahteraan dan memberikan penghargaan serta meningkatkan harkat dan martabat anggota. KORPRI Sub Unit BBPTUHPT Baturraden mempunyai kewajiban untuk ikut membangun solidaritas sebagai perekat dan alat pemersatu bangsa. Kegiatan yang telah dibangun oleh BBPTU HPT Baturraden sebagai bentuk solidaritas adalah mengumpulkan infak/sedekah dari pegawai ASN BBPTU HPT Baturraden kemudian menyalurkan dana tersebut



dalam bentuk santunan kepada janda-janda dan anak yatim pensiunan yang kurang mampu dan atau dalam lingkup kantor BBPTU HPT Baturraden.

3. Kegiatan Rumah Tangga dan Barang Milik Negara

a. Pengelolaan Administrasi Barang

Pengelolaan administrasi barang, melaksanakan Aplikasi Program Simak BMN, melakukan rekonsiliasi ke KPKNL dan membuat Laporan BMN setiap semester pelaksanaannya dilakukan oleh Pengelola BMN dan Penata Usaha BMN BBPTUHPT Baturraden.

Untuk melengkapi jumlah barang inventaris yang ada pada BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2025 telah dilaksanakan pengadaan barang sesuai dengan dana dari Anggaran DIPA TA. 2025.

b. Pemeliharaan/ Perawatan Barang

Telah melaksanakan pemeliharaan/ perawatan barang inventaris dilaksanakan berdasarkan anggaran yang tersedia pada DIPA TA. 2025.

c. Pemeliharaan Lingkungan dan Ruang Kantor

Untuk menunjang dan meningkatkan kenyamanan kerja, telah dilaksanakan pemeliharaan lingkungan kantor, penataan ruangan kerja.

d. Pemeliharaan Gedung Kantor

Pemeliharaan dan pembangunan gedung/bangunan selama tahun 2025 antara lain : pemeliharaan gedung kantor, pemeliharaan kandang, pemeliharaan gudang, pemeliharaan jaringan listrik dan pemeliharaan jaringan air dan pemeliharaan gedung lainnya selama 2025.

e. Pemeliharaan Instalasi Air

Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan instalasi air dilingkungan kantor dan kandang.

f. Pemeliharaan Kendaraan Dinas

Melakukan pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dinas roda 2 (dua), roda 4 (empat) dan roda 6 (enam) dan mengatur penggunaan kendaraan tersebut untuk menunjang kelancaran kegiatan kedinasan.



g. Kebutuhan Barang Konsumtif

Untuk menunjang kegiatan sehari-hari kantor, telah melakukan permohonan pengadaan barang kebutuhan Alat Tulis Kantor (ATK) dan rumah tangga kantor setiap 6 (enam) bulan sekali.

h. Mengurus Penetapan dan Penghapusan Aset

Penghapusan status Barang Milik Negara (BMN) berupa kambing perah sebanyak saanen 31 ekor, sapi perah afkir sebanyak 166 ekor terdiri dari sapi mati 82 dan sapi afkir 84, peralatan dan mesin serta aset tetap lainnya 130 unit.

i. Stock Opname

Telah melakukan stock opname bulan Desember untuk mengetahui nilai persediaan barang habis pakai, barang tersebut antara lain ATK Bahan Rumah Tangga, Bahan Pemeliharaan Ternak, bahan keswan dan reproduksi, obat obatan ternak dan hormon, pakan ternak, bahan pertanian ringan dan lain-lain.

j. Keamanan

Telah melakukan penyelenggaraan keamanan kantor selama 24 jam yang dilaksanakan oleh satpam secara bergiliran sesuai jadwal yang telah dibuat untuk menjaga keamanan kantor dan ketertiban kantor. Jumlah satpam di BBPTUHPT Baturraden sebanyak 29 orang terdiri dari Farm Tegalsari 9 orang, Farm Limpakuwus 8 orang, Farm Manggala 8 orang dan Farm kambing 4 orang.

k. Menyiapkan Penyelenggaraan Upacara, Apel Senin Pagi, Rapat dan Penerimaan Tamu

Telah menyiapkan penyelenggaraan upacara dan apel pagi yang dilaksanakan tiap satu bulan sekali, menyiapkan sound system dan membersihkan tempat upacara sebelum upacara dimulai, menyiapkan dan melakukan penyelenggaraan rapat-rapat dan penerimaan tamu, bagi tamu yang menginap menyediakan mess/ guest house di home stay taurus.



Tabel 11. Kegiatan Upacara

No	Bulan	Jumlah/Kali	Keterangan
1.	Januari	1 kali	Setiap tanggal 17
2.	Februari	1 kali	
3.	Maret	1 kali	
4.	April	-	
5.	Mei	1 kali	
6.	Juni	-	
7.	Juli	1 kali	
8.	Agustus	1 kali	
9.	September	1 kali	
10.	Oktober	1 kali	
11.	Nopember	1 kali	
12.	Desember	1 kali	

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

Tabel 12. Kegiatan Apel Senin Pagi

No	Bulan	Jumlah/Kali
1.	Januari	2 kali
2.	Pebruari	3 kali
3.	Maret	-
4.	April	3 kali
5.	Mei	2 kali
6.	Juni	2 kali
7.	Juli	3 kali
8.	Agustus	2 kali
9.	September	3 kali
10.	Oktober	3 kali
11.	Nopember	2 kali
12.	Desember	3 kali

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

Tabel 13. Kegiatan Rapat

No	Bulan	Jumlah / Kali
1.	Januari	4 kali
2.	Pebruari	1 kali
3.	Maret	2 kali
4.	April	6 kali
5.	Mei	17 kali
6.	Juni	14 kali
7.	Juli	8 kali
8.	Agustus	9 kali
9.	September	3 kali
10.	Oktober	-



No	Bulan	Jumlah / Kali
11.	Nopember	23 kali
12.	Desember	24 kali

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

Tabel 14. Penerimaan Tamu

No	Bulan	Jumlah / Kali
1.	Januari	8 kali
2.	Pebruari	10 kali
3.	Maret	8 kali
4.	April	14 kali
5.	Mei	13 kali
6.	Juni	10 kali
7.	Juli	23 kali
8.	Agustus	13 kali
9.	September	14 kali
10.	Oktober	19 kali
11.	Nopember	22 kali
12.	Desember	16 kali

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

B. KEGIATAN PELAYANAN PEMBIBITAN DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK

1. Kegiatan Pelayanan Teknis

Sapi Perah

a. Pemeliharaan Ternak Sapi Perah

Pemeliharaan ternak sapi perah di Balai dilaksanakan di tiga farm yaitu Farm Tegalsari, Farm Limpakuwus, dan Farm Manggala. Pola pemeliharaan mengacu pada SOP yang telah ditetapkan dan diupayakan sedemikian rupa agar ternak selalu dalam keadaan bersih, sehat, nyaman, makan cukup baik kualitas maupun kuantitasnya, serta dapat menghasilkan anak secara teratur dengan produksi susu yang tinggi.

1) Populasi Ternak Sapi Perah

Komoditas ternak yang dipelihara di BBPTUHPT Baturraden adalah sapi perah (sapi FH) dan sapi Belgian Blue. Data rincian populasi ternak sapi perah dan sapi Belgian Blue terdapat pada Tabel berikut.



Tabel 15. Populasi Ternak Sapi Perah Tahun 2025

No	Akhir Bulan	POPULASI SAPI FH						TOTAL
		Jantan Dewasa	Betina Dewasa	Jantan Muda	Betina Muda	Pedet Jantan	Pedet Betina	
	Akhir Desember 2024	34	827	142	558	66	69	1696
1	Januari	38	1200	140	182	81	94	1735
2	Februari	39	1188	142	180	95	113	1757
3	Maret	37	1182	147	189	105	121	1781
4	April	39	1178	150	190	113	133	1803
5	Mei	39	1124	161	239	104	126	1793
6	Juni	38	1116	176	249	97	112	1788
7	Juli	31	1109	184	231	93	99	1747
8	Agustus	33	1103	193	183	97	90	1699
9	September	33	1097	193	195	106	106	1730
10	Oktober	38	1093	188	209	109	121	1758
11	Nopember	47	1096	151	201	132	149	1776
12	Desember	88	1150	123	159	134	145	1799

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

Tabel 16. Populasi Ternak Sapi Belgian Blue Tahun 2025

No	Akhir Bulan	POPULASI SAPI BB						TOTAL
		Jantan Dewasa	Betina Dewasa	Jantan Muda	Betina Muda	Pedet Jantan	Pedet Betina	
	Akhir Desember 2024	4	24	11	9	2	6	56
1	Januari	4	25	12	10	1	4	56
2	Februari	5	25	11	11	1	3	56
3	Maret	-	25	10	12	1	2	50
4	April	-	25	10	14	3	1	53
5	Mei	-	25	8	14	3	2	52
6	Juni	2	25	6	14	2	2	51
7	Juli	4	28	3	10	4	4	53
8	Agustus	6	28	1	10	5	5	55
9	September	6	28	2	10	4	6	56
10	Oktober	6	28	2	10	5	6	57
11	Nopember	6	28	1	9	5	7	56
12	Desember	6	31	1	3	5	13	59

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025



Tabel 17. Populasi Ternak Sapi FH dan Belgian Blue Tahun 2025

POPULASI SAPI BB								
No	Akhir Bulan	Jantan Dewasa	Betina Dewasa	Jantan Muda	Betina Muda	Pedet Jantan	Pedet Betina	TOTAL
Akhir Desember 2024		38	851	153	567	68	75	1752
1	Januari	42	1225	152	192	82	98	1791
2	Februari	44	1213	153	191	96	116	1813
3	Maret	37	1207	157	201	106	123	1831
4	April	39	1203	160	204	116	134	1856
5	Mei	39	1149	169	253	107	128	1845
6	Juni	40	1141	182	263	99	114	1839
7	Juli	35	1137	187	241	97	103	1800
8	Agustus	39	1131	194	193	102	95	1754
9	September	39	1125	195	205	110	112	1786
10	Oktober	44	1121	190	219	114	127	1815
11	Nopember	53	1124	152	210	137	156	1832
12	Desember	94	1181	124	162	139	158	1858

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

Berdasarkan Tabel diatas, populasi ternak sapi yang dipelihara BBPTUHPT Baturraden pada akhir bulan Desember tahun 2025 sebanyak 1.858 ekor dengan rincian sebanyak 1.799 ekor sapi perah FH, sedangkan jumlah populasi ternak sapi Belgian Blue yaitu sebanyak 59 ekor.

2) Pola Temeliharaan Ternak Sapi Perah

(1) Penataan Ternak

Penempatan ternak sapi perah dilaksanakan berdasarkan kategori umur, status reproduksi, dan produktivitasnya.

- Pedet yang baru lahir langsung dipisahkan dari induknya kemudian ditempatkan pada kandang individual yang dialasi jerami & *sawdust* dan dilengkapi lampu pemanas.
- Pedet umur 3-4 bulan ditempatkan di kandang koloni (kelompok)
- Setelah lepas sapih, pedet ditempatkan pada kandang fresstall dan sistem pemeliharaan *rearing unit*.



- Sapi dewasa ditempatkan di kandang ikat dan fresstall berdasarkan pengelompokan status yaitu dara, dara bunting, jantan dewasa, induk laktasi, induk kering, dan ternak bunting tua.

(2) Perawatan Kebersihan Ternak

Agar ternak selalu dalam keadaan bersih, ternak sapi dimandikan dengan cara disiram air dan tubuhnya disikat untuk menghilangkan kotoran yang melekat minimal 1 kali sehari. Lantai kandang dibersihkan minimal 2 kali sehari. Kebersihan tempat pakan dan minum dibersihkan 2 kali sehari dari sisa pakan dan kotoran. Ternak yang laktasi juga dilakukan pembersihan pada bagian ambing terutama pada saat menjelang pemerahan.

(3) Pemberian Pakan Ternak

a) Pedet

Pedet yang baru lahir diberi kolostrum yang diperah dari induknya selama 7 (tujuh) hari dan mulai hari ke-8, diberikan susu sesuai dengan jatah per ekor hingga sampai lepas sapih. Pemberian *calf stater* dan rumput dalam jumlah seperti pada tabel berikut :

Tabel 18. Pemberian Susu, *Calfstater*, Konsentrat dan Hijauan pada Pedet

Umur	Susu (lt/hr)	Calfstater (kg/hr)	Konsentrat (kg/hr)	Rumput (kg/hr)	Air
8 hr - 1 bln	6	0,25	-	2,5	Adlibitum
1 bln - 2 bln	7	0,50	-	7,5	Adlibitum
2 bln – 3 bln	6	0,75	-	10	Adlibitum
3 bln – 3,5 bln	5	1,00	0,25	12,5	Adlibitum
3,5 bln – 4 bln	4	1,00	0,50	15,0	Adlibitum
4 bln – 5 bln	-	-	2,0	20,0	Adlibitum
5 bln – 6 bln	-	-	2,5	25s/d30	Adlibitum

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025



b) Ternak Muda (Jantan dan Betina)

Ternak muda diberi pakan konsentrat sebanyak 2,5 – 3,5 kg/ekor/hari, hijauan sebanyak 35 kg/ekor/hari. Air minum secara adlibitum.

c) Induk (Dewasa)

Sapi induk diberi pakan yang kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan ternak. Sapi induk diberi konsentrat sebanyak 5-12 kg/ekor/hari. Hijauan diberikan 3 kali sehari berupa rumput 50-60 kg/ekor/hari dan legium 3-5 kg/ekor/hari, sedangkan pemberian air minum disediakan secara adlibitum.

(4) Penggembalaan

Kegiatan penggembalaan bertujuan agar ternak tumbuh sehat, kuat ekstremitasnya, dan cukup mendapatkan sinar matahari, sehingga ternak harus dilakukan exercise minimal 1 kali seminggu dari pagi sampai siang hari di padang penggembalaan. Ternak yang memiliki nilai BCS tinggi dan ternak kering tidak laktasi exercise di padang penggembalaan dapat dilakukan selama beberapa hari.

(5) Perkawinan

Manajemen perkawinan ternak dimulai pada saat sapi dara siap kawin yang berumur minimal 15 bulan dengan berat badan diatas 280 kg. Pengamatan birahi dan inseminasi buatan dilaksanakan sesuai SOP pada kegiatan penanganan reproduksi ternak.

(6) Pemerahan

Kegiatan pemerahan dilaksanakan pada kelompok sapi laktasi sesuai dengan SOP pemerahan yang higienis sebanyak 2 kali sehari. Pada tahun 2025 ini waktu pemerahan sebagai berikut: Pagi pukul 05.30 s.d 10.00 WIB dan pemerahan sore pukul 15.30 s.d. 21.00 WIB. Metode



pemerahan menggunakan mesin perah portable di kandang dan pemerahan secara "heringebone" pada milking parlour secara bersamaan untuk 8-24 ekor sapi sekali pemerahan. Pencatatan produksi susu secara individu, dan susu langsung ditampung ke dalam *cooling unit* setelah pemerahan.

b. Kelahiran Ternak Sapi

Kelahiran ternak sapi pada tahun 2025 yaitu kelahiran sapi FH dan sapi Belgian Blue. Kelahiran sapi FH dan Belgian Blue tahun 2025 merupakan hasil dari program inseminasi buatan. Data kelahiran ternak sapi pada tahun 2025 tersaji pada tabel 19.

Tabel 19. Kelahiran Ternak Sapi Tahun 2025

No	Bulan	Sapi FH			Sapi Belgian Blue			Total Kelahiran (ekor)
		♂	♀	Σ	♂	♀	Σ	
1	Januari	24	34	58	1	0	1	59
2	Febuari	22	27	49	0	0	0	49
3	Maret	18	19	37	0	0	0	37
4	April	15	23	38	2	0	2	40
5	Mei	10	58	68	0	1	1	19
6	Juni	14	15	29	0	0	0	29
7	Juli	19	21	40	1	2	3	43
8	Agustus	23	16	39	1	1	2	41
9	September	26	29	55	0	1	1	56
10	Oktober	24	37	61	1	0	1	62
11	November	35	44	79	0	0	0	79
12	Desember	20	21	41	0	3	3	44
Jumlah		250	294	544	6	8	14	558

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

Berdasarkan tabel jumlah kelahiran ternak sapi pada tahun 2025 sebanyak 558 ekor dengan rincian yaitu sapi FH sebanyak 544 ekor dan sapi BB sebanyak 14 ekor.

c. Produksi Bibit Ternak

Performa hasil merupakan penampilan potensi yang dimiliki BBPTUHPT Baturraden dalam menghasilkan produksi bibit. Upaya yang dilakukan dalam rangka memaksimalkan penampilan potensi



BBPTUHPT Baturraden antara lain melalui peningkatan mutu bibit ternak yang dikelola dengan menggunakan *frozen* semen impor untuk perkawinan dengan inseminasi buatan dan optimalisasi sumber daya ternak. Target produksi bibit ternak sapi perah di BBPTUHPT Baturraden sebanyak 1.200 ekor. Data produksi bibit ternak sapi perah pada tahun 2025 dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Produksi Bibit Tenak Sapi Perah Tahun 2025

No	Bulan	Sapi Perah (ekor)
1	Januari	58
2	Febuari	25
3	Maret	27
4	April	30
5	Mei	40
6	Juni	40
7	Juli	40
8	Agustus	40
9	September	40
10	Oktober	59
11	November	59
12	Desember	950
Jumlah		1408

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

Berdasarkan realisasi produksi ternak bibit unggul tahun 2025 sebanyak 1.408 ekor atau sebesar 117,33% dari target sebanyak 1.200 ekor, artinya capaian target produksi bibit ternak unggul tahun 2025 memenuhi target yang di tetapkan. Perhitungan ternak bibit unggul pada tahun 2025 adalah dihitung berdasarkan jumlah ternak yang memenuhi kesesuaian dengan standar SNI.

d. Pengukuran dan Penimbangan

Penimbangan dan pengukuran dilaksanakan setiap bulan untuk mengetahui pertumbuhan bibit sapi perah dari sejak lahir sampai dengan umur 18 bulan. Data penimbangan berat badan sapi perah dapat dilihat pada Tabel 21.



Tabel 21. Hasil Penimbangan dan Pengukuran Bibit Sapi Perah Tahun 2025

No	Umur	Parameter	Satuan	Jantan	Betina
1	6 - 8	Bobot Badan	Kg	169	168
		Tinggi Pundak	Cm	110	110
		Lingkar Dada	Cm	126	126
		Lingkar Srotum	Cm	19	
2	>8 -10	Bobot Badan	Kg	196	199
		Tinggi Pundak	Cm	114	115
		Lingkar Dada	Cm	131	134
		Lingkar Srotum	Cm	22	
3	>10 -12	Bobot Badan	Kg	233	228
		Tinggi Pundak	Cm	122	120
		Lingkar Dada	Cm	143	140
		Lingkar Srotum	Cm	24	
4	>12 - 18	Bobot Badan	Kg	300	270
		Tinggi Pundak	Cm	126	124
		Lingkar Dada	Cm	151	146
		Lingkar Srotum	Cm	28	
5	>18 - 24	Bobot Badan	Kg	450	385
		Tinggi Pundak	Cm	140	134
		Lingkar Dada	Cm	175	170
		Lingkar Srotum	Cm	34	

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

e. Produksi Susu Sapi

Produksi susu dicatat secara individual (ditimbang) baik yang diperah dengan milking perah portable dan yang diperah dengan milking parlour. Produksi susu yang diperah dengan milking perah portable ditimbang secara individual dan dicatat produksi susu aslinya, sebelum masuk ke *cooling unit*.

Susu hasil produksi digunakan untuk pedet sesuai kebutuhan dan susu yang tidak digunakan untuk pedet diserahkan ke Kelompok Layanan Pemasaran dan Informasi. Susu dari sapi yang sedang dalam pengobatan menggunakan antibiotik atau tidak layak konsumsi dipisahkan untuk diafkir. Data produksi susu sapi tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 22.



Tabel 22. Produksi Susu Sapi Tahun 2025

NO	BULAN	TOTAL PRODUKSI SUSU SAPI (LITER)						DISTRIBUSI KE PI
		JUMLAH PRODUKSI	PEMAKAIAN (LITER)				JUMLAH	
			PEDET	PENGUJIAN/ LAB	RUSAK	CEMPE		
1	Januari	167.993,30	52.410	8,00	1.207,30	3.100,00	56.725,30	111.268,00
2	Februari	159.612,00	50.534	8,00	2.091,00	2.865,00	55.498,00	104.114,00
3	Maret	194.005,00	51.920	8,00	1.439,00	4.100,00	57.467,00	136.538,00
4	April	87.120,60	50.516	8,00	1.822,60	4.205,00	56.551,60	130.569,00
5	Mei	186.273,80	52.784	8,00	1.828,80	4.506,00	59.126,80	127.147,00
6	Juni	82.976,30	51.135	8,00	1.386,30	4.200,00	56.729,30	126.247,00
7	Juli	95.795,80	50.412	-	821,80	4.760,00	55.993,80	139.802,00
8	Agustus	89.888,00	39.107	2,00	313,00	4.960,00	44.382,00	145.506,00
9	Septmber	173.783,00	41.121	-	408,50	4.830,00	46.359,50	127.423,50
10	Oktober	217.454,90	47.719	0,50	556,40	4.960,00	53.235,90	164.219,00
11	November	212.740,90	50.911	-	578,90	4.800,00	56.289,90	156.451,00
12	Desember	203.735,30	53.739	-	797,80	4.960,00	59.496,80	144.238,50
	Jumlah	2.271.378,90	592.308	50,50	3.251,40	52.246,00	657.855,90	1.613.523,00

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

Berdasarkan Tabel 22, total produksi susu sapi pada tahun 2025 tercatat sebesar 2.269.867 liter, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan produksi tahun 2024 yang hanya mencapai 1.728.198 liter. Kenaikan ini mencerminkan adanya peningkatan produktivitas sebesar 541.669 liter atau sekitar 31,3% dari tahun sebelumnya.

f. Biosecurity

Biosecurity dilaksanakan untuk mencegah masuknya bibit penyakit dari luar area farm dan menekan jumlah mikroorganisme patogen dilingkungan farm. Kegiatan biosecurity ini menjadi hal yang sangat penting karena Balai sebagai UPT perbibitan ternak yang secara aturan tidak melakukan vaksinasi terhadap ternaknya, maka kegiatan biosecurity menjadi hal yang wajib dilakukan untuk menjaga agar ternak tidak terinfeksi penyakit dari luar terutama terhadap PHMS. Biosecurity yang dilakukan meliputi meliputi sanitasi dan desinfeksi. Dimulai dari pintu gerbang dengan memberikan desinfektan pada biosecurity gate, juga didepan kandang disediakan ember berisi



larutan desinfektan untuk cuci tangan dan bak untuk celup kaki sebelum masuk kandang. Seminggu sekali dilakukan desinfeksi kandang dan lingkungan secara menyeluruh. Biosecurity terhadap ternak, lalulintas orang, lalu lintas kendaraan diatur dalam SOP biosecurity dan sanitasi.

g. Inventarisasi dan Pengamanan Ternak

1) Inventarisasi

Inventarisasi ternak dilakukan tiap minggu secara rutin dengan melakukan populasi per kandang untuk mengetahui perkembangan ternak. Mutasi ternak dilakukan secara rutin setiap minggu sekali untuk penataan ternak sesuai dengan status reproduksi dan produktivitasnya serta untuk menyesuaikan dengan pakan yang akan diberikan.

2) Pengamanan Ternak

Pengamanan ternak dilaksanakan dengan observasi lapang sapi yang ada di masing-masing farm secara rutin setiap hari. Semua lokasi farm dibatasi dengan pagar keliling sehingga keamanan ternak di lingkungan farm dapat terjamin

h. Mutasi Ternak Sapi

Mutasi ternak terdiri dari jumlah kematian ternak, penjualan ternak, dan hibah ternak. Mutasi ternak sapi perah (sapi FH) tahun 2025 tersaji pada Tabel 23, sedangkan mutasi ternak sapi Belgian Blue tahun 2025 tersaji pada Tabel 24. Data mutasi ternak terdiri dari jumlah kematian ternak, distribusi ternak afkir (non bibit), distribusi ternak jual bibit, dan hibah ternak.

Tabel 23. Mutasi Ternak Sapi Perah Tahun 2025

NO	BULAN	MUTASI SAPI FH BALAI																									
		KEMATIAN							AFKIR							JUAL BIBIT							LELANG		HIBAH		
		Dewasa		Muda		Pedet		Jml	Dewasa		Muda		Pedet		Jml	Dewasa		Muda		Pedet		Jml	♀	Jml	Muda	Jml	
		♂	♀	♂	♀	♂	♀		♂	♀	♂	♀	♂	♀		♂	♀	♂	♀	♂	♀		♂	♀			♂
1	JANUARI	2	1	-	4	4	2	13	-	1	1	4	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	FEBRUARI	1	7	1	3	-	2	14	-	7	3	3	-	-	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	MARET	-	1	-	-	4	2	7	1	3	-	2	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	APRIL	-	2	2	1	1	5	11	-	4	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Laporan Tahunan Tahun 2025
Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden

NO	BULAN	MUTASI SAPI FH BALAI																									
		KEMATIAN							AFKIR							JUAL BIBIT							LELANG		HIBAH		
		Dewasa		Muda		Pedet		Jml	Dewasa		Muda		Pedet		Jml	Dewasa		Muda		Pedet		Jml	♀	Jml	Muda		Jml
		♂	♀	♂	♀	♂	♀		♂	♀	♂	♀	♂	♀		♂	♀	♂	♀	♂	♀		♂		♀	♂	
5	MEI	1	2	5	1	-	3	12	-	4	1	-	-	-	5	-	-	-	11	-	-	11	-	-	-	-	-
6	JUNI	-	4	3	4	-	1	12	5	4	-	3	-	-	12	-	-	-	10	-	-	10	-	-	-	-	-
7	JULI	-	2	-	1	-	1	4	7	5	-	-	-	-	5	-	-	15	40	-	-	62	-	-	-	10	10
8	AGUSTUS	-	2	1	1	1	-	5	-	4	-	1	-	-	5	-	-	7	70	-	-	77	-	-	-	-	-
9	SEPTEMBER	-	3	-	-	1	-	4	-	4	1	-	-	-	5	-	-	15	-	-	-	15	-	-	-	-	-
10	OKTOBER	-	1	-	-	3	4	8	-	4	-	-	-	-	4	-	-	10	3	-	-	13	-	-	-	-	-
11	NOPEMBER	-	-	-	-	5	6	11	1	2	-	-	-	-	3	-	-	34	12	-	-	46	-	-	-	-	-
12	DESEMBER	-	2	2	2	3	3	12	-	6	-	-	-	-	6	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-
	JUMLAH	4	27	14	17	22	29	113	14	48	6	13	-	-	81	-	-	81	147	-	-	228	-	-	-	10	10

Keterangan :

Dewasa = sapi jantan dewasa jika >18 bln dan betina induk

Muda = sapi pedet jantan ≥18 bln, pedet betina sampai dengan dara

Tabel 24. Mutasi Ternak Sapi Belgian Blue Tahun 2025

NO	BULAN	SAPI BB																									
		KEMATIAN							AFKIR							JUAL BIBIT							LELANG		HIBAH		
		Dewasa		Muda		Pedet		Jml	Dewasa		Muda		Pedet		Jml	Dewasa		Muda		Pedet		Jml ♀	♂	Jml	Muda		Jml
		♂	♀	♂	♀	♂	♀		♂	♀	♂	♀	♂	♀		♂	♀	♂	♀	♂	♀				♀	♂	
1	JANUARI	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	FEBRUARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	MARET	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	APRIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	MEI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	JUNI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	JULI	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	AGUSTUS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	SEPTEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	OKTOBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	NOPEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	DESEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	1	-	1	-	-	-	2	6	-	4	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

Dewasa = sapi jantan dewasa jika >18 bln dan betina induk

Muda = sapi pedet jantan ≥18 bln, pedet betina sampai dengan dara

i. Pemuliaan Ternak Sapi Perah

1) Rekording

Setiap pedet yang lahir dibuat Berita Acara Kelahiran Ternak, sekaligus sebagai akte kelahiran dan tercatat dalam kartu rekording individu ternak. Catatan ini meliputi identifikasi ternak, foto/sketsa



gambar ternak, nomor registrasi (eartag), nama, jenis kelamin, bobot lahir, tanggal lahir, silsilah sampai dua generasi keatas (bapak, induk, kakek, nenek) dan beberapa catatan pertumbuhan serta kesehatan. Selanjutnya dicatat pula hasil penimbangan/pengukuran, perkawinan dan catatan produksi susu per individu ternak.

2) Program Breeding

Perkawinan pada sapi perah pada tahun 2025 yang dilaksanakan yaitu dengan cara inseminasi buatan (IB) yang menggunakan semen beku impor dan semen beku lokal dari pejantan unggul di BBIB/BIB nasional, serta program inseminasi buatan sapi belgian blue.

3) Body Condition Scoring (BCS)

BCS adalah metode pengukuran kritis terhadap keefektifan sistem pemberian pakan pada sapi perah, bertujuan untuk mengetahui pencapaian standar kecukupan cadangan lemak tubuh yang akan mempengaruhi dalam penampilan produksi susu, efisiensi reproduksi dan *herd longevity*.

Penilaian kondisi tubuh bibit sapi perah dilakukan pada periode fisiologis tertentu yaitu pada saat :

- a) Beranak (postpartus)
- b) Setelah beranak (1 bulan postpartus)
- c) Dikawinkan (3 bulan postpartus)
- d) Pemeriksaan kebuntingan/PKB (6 bulan postpartus)
- e) Periode laktasi (9 bulan postpartus)
- f) Periode kering (7-9 bulan prepartus)

j. Seleksi dan Afkir

Kegiatan seleksi ternak dilakukan berdasarkan penilaian terhadap faktor umur, BCS/performance, pertumbuhan berat badan, kesehatan dan reproduksi. Hasil seleksi dibedakan antara sapi bibit dan non bibit.



1) Kesehatan Hewan, Reproduksi, dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Kegiatan ini dibagi dalam 3 yaitu Kesehatan Hewan, Reproduksi dan Laboratorium.

a) Kesehatan Hewan

Program utama kegiatan kesehatan hewan adalah melakukan kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan serta kegiatan pengembangan kesehatan hewan. Meliputi pengendalian dan penanganan kesehatan hewan secara preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Adapun kegiatan Kesehatan Hewan yang telah dilaksanakan adalah :

(1) Uji Laboratorium dan Uji Surveilans Penyakit

Uji laboratorium bertujuan untuk mengetahui secara laboratoris kondisi kesehatan sapi dan peneguhan diagnosa apabila terjadi kasus gangguan kesehatan. Pada tahun 2025 Uji surveilans bekerjasama dengan Balai Besar Veteriner Wates (BBVet Wates) yang dilaksanakan di Bulan Mei tahun 2025 terhadap seluruh sapi yang dipelihara di BBPTUHPT Baturraden. Hasil

Tabel 25 Hasil Uji Surveilans Penyakit Tahun 2025

NO	HEWAN	JENIS UJI	PENGUJIAN	JML
1	Sapi	BVD, Brucellosis RBT dan IBR	I	463
2	Sapi	EBL, Brucellosis RBT, Paratuberculosis, IBR dan Parasit Darah	II	905
3	Sapi	Brucellosis RBT, IBR, Paratuberculosis	III	269

(2) Pemeriksaan Kesehatan dan Penanganan Kasus Penyakit Ternak

Pemeriksaan kesehatan ternak dilakukan rutin setiap hari terhadap seluruh ternak di farm meliputi pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan klinis serta semua aspek yang berhubungan langsung ataupun tidak langsung yang



mempengaruhi kesehatan hewan. Tahap pemeriksaan kesehatan umum dan reproduksi ternak sebagai berikut :

- Anamnesa dilakukan untuk mengetahui riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ternak, induknya maupun ternak dalam 1 kandang.
- Pemeriksaan umum terhadap ternak dilakukan dengan cara inspeksi (dilihat), palpasi (diraba), perkusi (pukulan ringan) dan auskultasi (menggunakan stetoskop).

Pemeriksaan umum meliputi:

- (a) keadaan umum
 - (b) bulu dan kulit
 - (c) temperature tubuh
 - (d) frekuensi pernapasan
 - (e) frekuensi pulsus
 - (f) selaput lendir
 - (g) susunan urat syaraf
 - (h) susunan alat pernapasan
 - (i) susunan alat pencernaan
 - (j) alat peredaran darah
 - (k) anggota gerak
- Pemeriksaan klinis
 - Menentukan diagnosa dan metoda pengobatan.
 - Pemantauan perkembangan penyakit/kesembuhan

Kegiatan suportif atau tindakan preventif harus dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh dokter hewan masing-masing Farm untuk menekan kasus penyakit yang sering muncul di tahun 2025 tersaji pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik Persentase Kasus Penyakit Pada Sapi Perah Tahun 2025

Berdasarkan gambar 5, kasus penyakit yang sering dialami oleh ternak sapi perah pada tahun 2025 tertinggi yaitu kasus diare sebesar 36,38% dari populasi ternak sapi perah. Diare umumnya menyerang pada pedet sebelum lepas sapih, sehingga perlu ditingkatkan lagi manajemen pemeliharaan ternak pedet, dan kebersihan dalam pemberian susu pada pedet.

(3) Pemeriksaan Kesehatan dan Penanganan Kasus Penyakit Ternak

Pemeriksaan mastitis secara rutin dilakukan 1 kali dalam 1 minggu pada keempat kuartir ambing. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua sapi laktasi dengan metode California Mastitis Test (CMT). Pengobatan diberikan pada ternak yang positif terdeteksi mastitis.

(4) Pengobatan Cacing

Pengobatan cacing tahun 2025 dilakukan secara serentak dengan menggunakan jenis obat yang sesuai (aman) menurut status reproduksi masing-masing ternak. Kegiatan ini merupakan tindakan pencegahan agar ternak bebas dari infestasi cacing. Program pengobatan cacing pada sapi



dewasa dilakukan 2 kali setahun dan untuk ternak pedet sampai dengan dara dilakukan setiap 4 bulan.

(5) Pengobatan Ektoparasit

Pengobatan ektoparasit dilaksanakan apabila terjadi kasus berdasarkan pemeriksaan dilapangan. Jika ditemukan infestasi ektoparasit pada ternak, tim medis segera melakukan penanganan dan pengobatan agar ternak bebas dari gangguan ektoparasit tersebut. Infestasi ektoparasit di farm terlihat dengan adanya kasus *ringworm*/dermatitis, myasis, scabies, dan kutu pada vagina. Ternak yang terkena penyakit ektoparasit dipisahkan di kandang karantina, agar ternak yang sehat tidak tertular.

(6) Perawatan Kuku

Perawatan kuku dengan melakukan pemotongan kuku secara periodik sesuai kebutuhan dengan menggunakan peralatan tatah, kikir dan pisau pengerik kuku. Kuku yang dipotong adalah bagian lapisan tanduk pada telapak kaki sampai menjadi rata, atau menjadi sedikit cekung, sehingga berat badan sapi terbagi rata pada empat kakinya. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan kuku dan tracak serta mencegah adanya infeksi akibat benda asing/luka pada kuku. Pada tahun ini pemotongan kuku dengan menggunakan mesin pemotongan kuku secara hidrolik di sehingga lebih *animal welfare* karena ternak merasa aman dan nyaman.

(7) Pemotongan Tanduk

Pemotongan tanduk dilaksanakan dengan metode/alat:

- Solder

Solder merupakan alat potong tanduk yang digunakan untuk ternak yang berumur 2 minggu sampai satu bulan, sebelum ternak diberikan anastesi lokal untuk mengurangi



rasa sakit saat pemotongan tanduk dan diberikan supportif vitamin agar ternak tidak stress.

- Gunting tanduk

Digunakan pada ternak yang berumur lebih dari 1 bulan dan yang gagal potong tanduk. Ternak yang sudah dipotong tanduk kemudian diberi yodium untuk mencegah infeksi tanduk. Pemotongan tanduk dilakukan pada ternak betina sebelum berumur 2 minggu menggunakan caustic soda. Sedangkan bagi sapi dewasa yang tanduknya sudah terlanjur panjang, bisa dipotong dengan menggunakan gergaji.

(8) Pemeriksaan Pasca Mati

Pemeriksaan pasca mati atau bedah bangkai dilakukan oleh tim medis apabila ada ternak yang mati. Bertujuan untuk mengetahui secara pasti penyebab kematian dan perubahan pasca mati yang terjadi pada organ tubuh ternak. Pengambilan sampel organ dapat dilakukan apabila dicurigai ada infestasi bakteri/virus sebagai media peneguhan diagnosa dan dikirimkan sampel organ untuk identifikasi bakteri dan uji hispatologi di lab bakteriologi Balai Veteriner.

b) Reproduksi

Kegiatan reproduksi pada Tahun 2025 meliputi Inseminasi Buatan (IB), pemeriksaan kebuntingan (PKB), pertolongan kelahiran, pemeriksaan reproduksi/*sterility control*, dan pengeringan.

(1) Metode Perkawinan

Metode perkawinan yang dilakukan di BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2025 adalah inseminasi buatan (IB). Pengamatan birahi dilakukan setiap hari berdasarkan data perkiraan birahi ternak dan pengamatan umum gejala birahi terhadap semua sapi betina dara siap kawin/sapi dewasa di



kandang. Hal ini penting dalam penentuan waktu IB yang tepat.

Efisiensi reproduksi yang baik yaitu apabila banyaknya perkawinan dengan IB (kawin suntik) untuk setiap ekor sapi sampai menjadi bunting paling banyak dilakukan 2 kali perkawinan. Apabila seekor sapi dikawinkan lebih dari 2 kali dan tidak bunting, harus dilakukan pemeriksaan dan penanganan reproduksi. Adapun jumlah data perkawinan yang dilakukan pada tahun 2025 tersaji pada Tabel 26.

Tabel 26. Jumlah Inseminasi Buatan Sapi FH dan Sapi BB Tahun 2025

NO	BULAN	JUMLAH IB FH DI FARM		
		TEGALSARI	LIMPAKUWUS	MANGGALA
1	Januari	49	48	47
2	Februari	19	68	125
3	Maret	34	67	50
4	April	11	32	55
5	Mei	21	34	36
6	Juni	39	27	111
7	Juli	30	68	131
8	Agustus	14	80	108
9	September	26	58	129
10	Oktober	33	81	141
11	November	30	53	85
12	Desember	23	45	105
	JUMLAH	329	661	1123

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

Berdasarkan Tabel 26, jumlah perkawinan sapi perah dan sapi Belgian Blue melalui program inseminasi buatan pada tahun 2025 sebanyak 1.123 ekor.

(2) Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) Sapi Perah

Pemeriksaan kebuntingan dilakukan menggunakan metode palpasi per rektal. Diagnosa memakai metode ini dapat



dilakukan 60 hari sesudah inseminasi buatan dan secara USG mulai umur 30 hari pasca IB yang tidak birahi lagi pada siklus birahi berikutnya.

Tabel 27. Hasil Pemeriksaan Kebuntingan Sapi Perah Tahun 2025

NO	BULAN	JUMLAH PKB		
		HASIL IB		
		(+)	(-)	(±)
1	Januari	50	24	8
2	Februari	151	111	14
3	Maret	82	56	-
4	April	46	33	-
5	Mei	65	53	1
6	Juni	91	110	9
7	Juli	109	108	4
8	Agustus	72	71	-
9	September	99	89	-
10	Oktober	108	60	8
11	November	83	50	7
12	Desember	118	51	10
	JUMLAH	1.074	816	61

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

(3) Pertolongan Kelahiran

Pertolongan kelahiran ternak sapi dilakukan apabila terjadi kesulitan kelahiran yang bertujuan untuk menyelamatkan pedet, dan mempertahankan kesehatan induk. Penampilan potensi yang dimiliki BBPTUHPT Baturraden berupa pelaksanaan tugas dalam bentuk produksi bibit sapi perah. Target kelahiran ternak sapi tahun 2025 sebanyak 250 ekor. Data kelahiran sapi perah dan sapi Belgian Blue (BB) tahun 2025 tersaji pada Tabel 28.



Tabel 28. Kelahiran Ternak Sapi Tahun 2025

No	Bulan	Kelahiran Sapi FH dan Sapi BB					
		Jantan	Rata-rata BBL	Betina	Rata-rata BBL	Lahir Mati	Abortus
1	Januari	25	37,4	34	36,3	2	2
2	Februari	22	35,8	27	36,1	2	0
3	Maret	18	35,5	19	34,0	2	1
4	April	17	35,9	23	36,0	3	0
5	Mei	10	37,2	9	37,1	0	1
6	Juni	14	36,1	15	35,2	1	0
7	Juli	20	37,0	23	35,7	1	1
8	Agustus	24	35,9	17	35,5	2	1
9	September	26	36,9	30	36,6	2	0
10	Oktober	25	34,0	37	36,2	3	0
11	November	35	36,5	44	36,0	1	1
12	Desember	20	36,5	24	36,9	3	0
	Jumlah	256	36,23	302	35,96	22	7

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

Berdasarkan Tabel 28, kelahiran ternak sapi pada tahun 2025 yaitu lahir hidup sebanyak 558 ekor (jantan 256 ekor dan betina 302 ekor), sedangkan sapi yang mengalami kelahiran lahir mati yaitu sebanyak 22 ekor dan abortus 7 ekor.

(4) Pemeriksaan Reproduksi/Sterility Control

Pemeriksaan kesehatan reproduksi sangat penting untuk mengetahui status kondisi reproduksi dan diagnosa gangguan kesehatan reproduksi. Selain itu juga dapat mengukur kesuburan ternak, kondisi kemajiran tidak tetap (*infertile*) atau kondisi kemajiran tetap (steril). Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi reproduksi ternak yaitu hormonal, pengelolaan ternak, penyakit kelamin menular, kelainan anatomi, kelainan patologi, dan lingkungan. Tindakan pengobatan dilakukan sebagai upaya agar sapi perah mempunyai status reproduksi yang baik.



Pemeriksaan reproduksi dilakukan pasca induk melahirkan yang tidak menunjukkan birahi setelah 60 hari dan induk yang hasil PKB negatif. Pemeriksaan reproduksi dilakukan saat pengamatan sinkronisasi birahi dan sinkronisasi ovulasi yang diprogram dengan hormon PGF_{2α} ataupun hormon reproduksi untuk penanganan kasus reproduksi yang ditemukan saat pemeriksaan reproduksinya. Gangguan reproduksi pada sapi perah yang paling sering terjadi pada tahun 2025 yaitu retensi plasenta, endometritis subklinis dan metritis.

(5) Program Pengeringan

Tujuan dari program pengeringan adalah memberikan kesempatan ambing istirahat dalam kondisi sehat untuk mempersiapkan periode laktasi berikutnya. Program pengeringan dilakukan pada sapi induk laktasi yang sudah bunting umur 7 bulan, sapi laktasi dengan produksi ≤ 10 liter/hari, sapi yang sudah 305 hari laktasi, dan sapi sakit. Metode pengeringan dilakukan dengan cara pemerahan berselang". Waktu yang diperlukan dalam proses pengeringan berkisar 3 (tiga) minggu tergantung jumlah produksi pada akhir pemerahan. Pada saat dilakukan proses pengeringan ternak tidak diberi konsentrat akan tetapi hanya diberikan HPT segar untuk mencegah terjadinya mastitis pada periode laktasi berikutnya, setelah selesai proses pengeringan diberikan obat mastitis masa kering secara intra mammary.

(6) Pemeriksaan Frozen Semen

Pemeriksaan frozen semen menggunakan mikroskop sebagai upaya untuk memantau kualitas semen yang digunakan di farm dan memeriksa kondisi semen saat straw baru datang.



(7) Pemeriksaan Persediaan N₂ Cair

Pemeriksaan persediaan N₂ cair dilakukan tiap minggu sekali untuk memantau ketersediaan N₂ cair dalam container yang berisi semen beku. Hal ini merupakan upaya untuk menjaga kualitas semen beku yang disimpan dan digunakan untuk inseminasi.

c) Laboratorium

Laboratorium melakukan kegiatan yang menunjang Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) terutama dalam pengujian susu.

(1) Uji Organoleptik

Pengujian mutu secara fisik dapat dilakukan secara sederhana dan mudah dilakukan antara lain :

- Uji Warna, susu normal berwarna putih

Warna air susu dipengaruhi oleh bangsa ternak, jenis pakan, jumlah lemak, bahan padat dan bahan pembentuk warna. Warna air susu berkisar dari putih kebiruan hingga kuning keemasan. Warna putih dari susu merupakan hasil dispersi dari refleksi cahaya oleh globula lemak dan partikel koloidal dari casein dan calcium phosphat. Warna kuning adalah karena lemak dan caroten yang dapat larut. Bila lemak diambil dari susu maka susu akan menunjukkan warna kebiruan.

- Uji Bau, susu yang normal bau susu

- Uji Rasa, rasa susu yang normal agak manis

Air susu terasa sedikit manis yang disebabkan oleh laktosa, sedangkan rasa asin berasal dari klorida, sitrat dan garam-garam mineral lainnya. Cita rasa yang menyimpang mudah sekali berkembang di dalam susu dan hal ini mungkin merupakan akibat dari:

– fisiologis seperti cita rasa pakan sapi.



- Dari enzim yang menghasilkan cita rasa tengik karena kegiatan lipase pada lemak susu.
- Sebab kimiawi, yang disebabkan oleh oksidasi lemak.
- Bakteri yang timbul sebagai akibat pencemaran dan pertumbuhan bakteri yang menyebabkan peragian laktosa menjadi asam laktat dan hasil samping metabolik lainnya yang mudah menguap.
- Sebab mekanis, bila susu mungkin menyerap cita rasa cat yang ada disekitarnya, sabun dan dari larutan chlor.

(2) Uji Kualitas Susu

Pemeriksaan kualitas susu di BBPTUHPT Baturraden dilaksanakan dengan menggunakan alat "*milk analysis*" untuk pemeriksaan susu secara cepat. Dalam waktu 1 menit untuk pemeriksaan per sampel susu sudah dapat diketahui kadar lemak, berat jenis, kadar laktosa, kadar bahan kering tanpa lemak, kadar protein dan kadar air. Pemeriksaan rutin dilakukan secara harian dari cooling unit, dan susu secara individu ternak dilakukan 1 kali sebulan. Hasil pemeriksaan kualitas susu individu sapi perah tahun 2025 secara rata-rata adalah kadar lemak 4,12%, berat jenis 1,0276, kadar laktosa 4,35, berat kering tanpa lemak 7,92%, dan kadar protein 2,89%. Berdasarkan hasil pengujian kualitas susu individu sapi perah milik BBPTUHPT Baturraden selama tahun 2025 menunjukkan bahwa seluruh parameter utama berada di atas ambang batas minimum yang ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia (SNI) 3141.1:2011.

Hasil pemeriksaan kualitas susu sapi perah pada cooling unit tahun 2025 secara rata-rata adalah kadar lemak 3,70%, berat jenis 1,0274, kadar laktosa 4,28, berat kering tanpa lemak 7,79%, dan kadar protein 2,85%.



(3) Uji Rezasurin

Uji Rezasurin bertujuan untuk mengetahui aktivitas bakteri dalam susu. Pengujian ini dilakukan satu minggu sekali. Sampel diambil dari milkcan, *cooling unit*, dan peralatan pemerahan. Uji rezasurin ini menggunakan peralatan waterbath dan lovibond. Lovibond mempunyai skala maksimal angka 6. Susu yang layak untuk konsumsi minimal skala 4. Hasil rata-rata uji rezasurin tahun 2025 pada cooling TS 4,94 dan cooling LK 5,11. Hal ini berarti bahwa secara rata-rata hasil uji rezasurin Tahun 2025 bagus karena diatas standar kualitas minimal rezasurin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebersihan peralatan pemerahan sesuai SOP yang dilakukan di BBPTUHPT Baturraden hasilnya baik.

(4) Sterilisasi Alat Laboratorium

Sterilisasi alat laboratorium dilakukan rutin seminggu sekali. Hal ini dilakukan untuk persiapan alat dalam pengujian dengan jangka waktu satu minggu.

d) Stock Opname Frozen Semen

Pembukuan dan pencatatan administrasi *frozen semen* dan embrio beku dilaksanakan secara rutin dan dilaporkan secara berkala pada akhir bulan. Pada tahun 2025 telah dilakukan pengadaan frozen semen sebanyak 2.824 dosis yang terdiri dari VF Boltz, VR Mate, CS Chemist, CS Lavan, Genosource Justis-ET, Genosource Brockington-ET, Genosource Cap Levot-ET.

e) Stock Opname Obat

Pembukuan dan pencatatan administrasi obat-obatan umum, hormon, desinfektan, bahan dan alat keswan, bahan dan alat reproduksi, serta bahan peralatan laboratorium dilaksanakan secara rutin. Stok opname barang/obat dilaporkan secara berkala pada akhir bulan.



Kambing Perah

a. Pemeliharaan Ternak Kambing Perah

Pemeliharaan ternak kambing perah dilaksanakan di Farm Kambing Perah. Pola pemeliharaan yang diterapkan mengacu pada SOP yang telah ditetapkan agar ternak selalu dalam keadaan bersih, sehat, nyaman, makan cukup baik kualitas maupun kuantitasnya serta dapat menghasilkan anak secara teratur dengan produksi susu yang tinggi. Jenis ternak kambing yang dipelihara yaitu Kambing Peranakan Etawa (PE) dan Kambing Saanen.

1) Populasi Ternak

Komoditas ternak yang dipelihara di BBPTUHPT Baturraden adalah Kambing perah Saanen dan Kambing perah PE. Data rincian populasi ternak Kambing perah Saanen dan PE terdapat pada Tabel 29 dan Tabel 30.

Tabel 29. Populasi Ternak Kambing PE Tahun 2025

No	Akhir Bulan	KAMBING PE						
		Jtn Dewasa	Btn Dewasa	Jtn Muda	Btn Muda	Cempe Jtn	Cempe Btn	Total Populasi
	Akhir Desember 2024	23	37	8	30	9	4	111
1	Januari	23	39	8	22	12	8	112
2	Februari	21	34	8	9	12	13	97
3	Maret	21	34	14	12	10	11	102
4	April	25	33	13	12	6	11	100
5	Mei	29	33	12	14	6	9	103
6	Juni	29	33	12	19	6	4	103
7	Juli	29	38	14	15	5	8	109
8	Agustus	27	27	11	7	7	11	90
9	September	27	27	12	8	7	16	97
10	Oktober	27	28	11	7	7	18	98
11	Nopember	29	28	11	11	4	10	93
12	Desember	17	25	18	7	7	18	92

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

Tabel 30. Populasi Ternak Kambing Saanen Tahun 2025

No	Akhir Bulan	KAMBING SAANEN						
		Jtn Dewasa	Btn Dewasa	Jtn Muda	Btn Muda	Cempe Jtn	Cempe Btn	Total Populasi
	Akhir Desember 2024	53	202	30	68	57	52	462
1	Januari	61	200	23	70	52	48	454
2	Februari	64	200	45	97	41	36	483
3	Maret	64	205	58	102	38	30	497
4	April	66	203	54	100	39	29	491



No	Akhir Bulan	KAMBING SAANEN						
		Jtn Dewasa	Btn Dewasa	Jtn Muda	Btn Muda	Cempe Jtn	Cempe Btn	Total Populasi
5	Mei	67	202	46	96	38	41	490
6	Juni	69	206	46	93	59	57	530
7	Juli	67	231	57	58	57	61	531
8	Agustus	67	230	53	58	58	61	527
9	September	68	227	54	68	49	51	517
10	Oktober	76	241	71	74	39	42	543
11	Nopember	77	242	68	78	42	34	541
12	Desember	73	240	70	76	60	43	562

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

Berdasarkan Tabel 20 dan Tabel 30, total populasi kambing perah (PE dan Saanen) pada Tahun 2025 sebanyak 654 ekor.

2) Pola Pemeliharaan Ternak

a) Penataan Ternak

Penempatan ternak dilaksanakan berdasarkan kategori umur, status reproduksi, dan produktivitasnya.

- Cempe yang baru lahir digabung dengan induknya kemudian ditempatkan pada kandang individual/kotak yang dialasi jerami dan dilengkapi lampu pemanas sampai umur 7 hari /lepas kolostrum.
- Cempe umur 7 hari sampai 1,5 bulan ditempatkan pada kandang koloni yang digabung bersama induk dilengkapi lampu pemanas.
- Kondisi pengecualian , untuk cempe-cempe yang dari lahir kondisi psikologis induk tidak ada/kurang *mother ability* (rasa keibuan) maka cempe akan dipisah langsung dari induk sehingga mengurangi resiko kematian cempe akibat tertindih induk. Umur baru lahir sampai tujuh hari akan diletakan di flock disamping induknya sesuai perlakuan poin 1. kemudian setelah umur 7 hari akan dipindah ke kandang koloni.
- Cempe umur 1,5 - 4 bulan ditempatkan pada kandang koloni berdasarkan umur dan jenis kelamin dengan kapasitas 4 ekor per flock untuk memudahkan pemberian susu.
- Cempe lepas sapih ditempatkan di kandang koloni yang dipisah sesuai jenis kelamin untuk menghindari perkawinan dini.



- Setelah umur 6 bulan ternak kambing ditempatkan pada kandang kelompok dengan Pengelompokan kambing muda sampai siap kawin berdasarkan umur.
- Pengelompokkan kambing muda sampai siap kawin berdasarkan umur dan bobot badan.
- Kambing dewasa ditempatkan di kandang koloni sesuai status reproduksi (dara siap kawin, dara bunting, induk bunting, induk tidak bunting/kering, induk proses perkawinan, jantan dewasa) dan kambing laktasi berdasarkan produksi susu / umur post partus .
- Pada pemeliharaan kambing perah dengan menggunakan kandang panggung.
- Perawatan Kebersihan Ternak

Agar ternak selalu dalam keadaan bersih, maka kandang dibersihkan dengan cara menyapu lantai kandang sebanyak 2 kali sehari pagi dan siang hari. Lingkungan sekitar, tempat pakan dan minum dibersihkan dari sisa pakan, lumut kotoran, dan sisa rumput. Ternak laktasi juga dilakukan pembersihan pada bagian ambing terutama pada saat menjelang pemerahan. Kambing jantan dewasa dimandikan dengan cara disiram air dan tubuhnya disikat untuk menghilangkan kotoran yang melekat minimal 1 kali seminggu

b) Pemberian Pakan Ternak

(1) Cempe

Cempe yang baru lahir diberi kolostrum yang diperah dari induknya selama 7 (tujuh) hari dengan menggunakan botol susu dan mulai hari ke-8 sampai 4 bulan mulai diberi susu secara bersama dengan menggunakan ember susu yang dilengkapi dengan dot. Umur 4 minggu/1 bulan dilatih diberi hijauan pakan ternak dan konsentrat dengan jumlah seperti pada Tabel 31.



Tabel 31. Pemberian Susu, Konsentrat, dan Hijauan Pada Cemp

Umur	Susu (lt/hr)	Konsentrat (kg/hr)	Rumput/ Legume (kg/hr)	Air
8 hr - 1 bln	1,5	-	-	-
1 bln - 2 bln	2,2	0,25	0,5	-
2 bln – 3 bln	3	0,5	1	Adlibitum
3 bln – 4 bln	1,5	0,75	1,5	Adlibitum

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

(2) Ternak Muda (Jantan dan Betina)

Kambing muda (4-6 bulan) diberi pakan konsentrat sebanyak 0,75 kg/ekor/hari, hijauan sebanyak 2 kg/ekor/hari. Air minum diberikan secara adlibitum.

(3) Induk (Dewasa)

Kambing induk diberi pakan yang kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan ternak. Kambing induk diberi konsentrat sebanyak 1 kg/ekor/hari. Hijauan diberikan 5 kali sehari berupa rumput 6 kg/ekor/hari dan legium 3 kg/ekor/hari. Air minum disediakan secara adlibitum.

(4) Jantan (Dewasa)

Kambing jantan dewasa diberi pakan yang kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan ternak. Kambing jantan dewasa diberi konsentrat sebanyak 1,5 kg/ekor/hari. Hijauan diberikan 5 kali sehari berupa rumput 6 kg/ekor/hari dan legium 3 kg/ekor/hari. Air minum disediakan secara adlibitum.

(5) Penggembalaan

Agar ternak tumbuh sehat, kuat ekstremitas kakinya, dan cukup mendapatkan sinar matahari, maka ternak dilakukan exercise minimal 3 hari sekali dari pagi sampai siang di padang penggembalaan.



(6) Perkawinan

Manajemen perkawinan ternak dimulai pada saat kambing dara sudah dewasa tubuh dan dewasa kelamin minimal berumur 10 bulan dengan berat badan minimal 22 kg. Ternak dara siap kawin dikumpulkan dengan pejantan pada satu kandang koloni sampai 2 bulan. Manajemen perkawinan induk post partus dikawinkan dengan 1 pejantan dalam satu kandang koloni (jumlah induk sebanyak 8 – 12 ekor).

(7) Pemerahan

Kegiatan pemerahan dilaksanakan pada kelompok kambing laktasi sesuai SOP pemerahan yang higienis dimesin pemerahan secara portable sebanyak 2 kali sehari. Pada tahun 2025 waktu pemerahannya yaitu pagi hari pukul 05.30 s.d 08.00 WIB dan pemerahan sore hari pukul 15.30 s.d. 17.30 WIB.

2. Kelahiran Kambing Perah

Data rincian kelahiran kambing perah Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 32.

Tabel 32. Kelahiran Kambing Perah Tahun 2025

No	Bulan	Kambing PE		Jumlah Kelahiran Kambing PE	Kambing Saanen		Jumlah Kelahiran kambing Saanen	Total Kelahiran Ternak Kambing
		♂	♀		♂	♀		
1	Januari	3	4	7	2	2	4	11
2	Febuari	0	5	5	20	20	40	45
3	Maret	4	3	7	15	6	21	28
4	April	0	0	0	4	5	9	9
5	Mei	3	1	4	5	15	20	24
6	Juni	0	0	0	37	31	68	68
7	Juli	3	7	10	13	12	25	35
8	Agustus	2	3	5	4	7	11	16
9	September	2	6	8	2	4	6	14
10	Oktober	0	2	2	23	21	44	46
11	November	0	0	0	14	6	20	20
12	Desember	0	1	1	25	18	43	44
	Jumlah	17	32	49	164	147	311	360

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025



Berdasarkan Tabel 32, jumlah kelahiran ternak kambing perah pada Tahun 2025 sebanyak 360 ekor dengan rincian yaitu kambing PE sebanyak 49 ekor dan kambing Saanen sebanyak 311 ekor.

3. Produksi Bibit Kambing Perah

Upaya yang dilakukan dalam rangka memaksimalkan penampilan potensi BBPTUHPT Baturraden antara lain melalui peningkatan mutu bibit kambing perah yang dikelola dengan langkah perkawinan secara alami (kawin alam) dan optimalisasi sumber daya ternak.

Tabel 33. Produksi Bibit Kambing Perah Tahun 2025

No	Bulan	Kambing Perah (Ekor)	
		PE	Saanen
1	Januari	-	8
2	Februari	-	20
3	Maret	-	12
4	April	5	15
5	Mei	-	30
6	Juni	8	22
7	Juli	11	19
8	Agustus	3	27
9	September	2	28
10	Oktober	-	44
11	November	-	44
12	Desember	24	254
TOTAL		53	523

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

Produksi bibit kambing perah tahun 2025 sebanyak 576 ekor. Persentase capaian realisasi produksi bibit kambing perah Tahun 2025 sebesar 100%. Berdasarkan data tersebut maka produksi bibit kambing perah terealisasi dari target capaian tahun 2025.

4. Pengukuran dan Penimbangan

Pengukuran pertumbuhan dilaksanakan setiap bulan untuk mengetahui performa bibit kambing perah dari sejak lahir sampai dengan umur 24 bulan. Data rata-rata hasil pengukuran ternak kambing perah pada tahun 2025 tersaji pada Tabel 34



Tabel 34. Rataan hasil Pengukuran Bibit Kambing Perah Saanen Kelahiran Tahun 2025

No	Umur	Parameter	Satuan	Jantan	Betina
1	4 – 6	Lingkar Dada	Cm	55	51
		Tinggi Badan	Cm	56	49
		Panjang Badan	Cm	48	47
2	6 -8	Lingkar Dada	Cm	62	56
		Tinggi Badan	Cm	57	54
		Panjang Badan	Cm	54	52
3	8 -12	Lingkar Dada	Cm	71	62
		Tinggi Badan	Cm	66	58
		Panjang Badan	Cm	61	56
		Lingkar scrotum	Cm	20	
4	12 - 18	Lingkar Dada	Cm	75	73
		Tinggi Badan	Cm	68	65
		Panjang Badan	Cm	65	62
		Lingkar scrotum	Cm	20	
5	18 - 24	Lingkar Dada	Cm	80	75
		Tinggi Badan	Cm	70	66
		Panjang Badan	Cm	66	64
		Lingkar scrotum	Cm	22	

5. Produksi Susu Kambing Perah

Produksi susu secara individual dicatat dan dimasukkan ke dalam rekording. Susu dari kambing yang sedang dalam pengobatan menggunakan antibiotik atau tidak layak konsumsi dipisahkan untuk diafkir. Susu untuk cempe disediakan sesuai kebutuhan. Pada tahun 2025 produksi susu kambing yang tercatat hanya susu Kambing Saanen, untuk susu Kambing PE langsung disusui ke cempe. Data produksi susu Kambing Saanen Tahun 2025 tersaji pada Tabel 35.

Tabel 35. Produksi Susu Kambing Saanen Tahun 2025

NO	BULAN	TOTAL PRODUKSI SUSU KAMBING SAANEN						
		JUMLAH PRODUKSI (LITER)	PEMAKAIAN (LITER)					DISTRIBUSI KE PI
			CEMPE	UJI LAB	Rusak / Afkir	JMLH	Stok di Farm Akhir Bulan ini	
1	Januari	1.637,00	1.442,00	-	195,00	1.637,00	-	-
2	Februari	1.754,50	1.652,00	-	58,50	1.710,50	-	44,00
3	Maret	1.104,50	1.098,00	-	6,50	1.104,50	-	-
4	April	1.092,50	1.065,00	-	27,50	1.092,50	-	-



NO	BULAN	TOTAL PRODUKSI SUSU KAMBING SAANEN						
		JUMLAH PRODUKSI (LITER)	PEMAKAIAN (LITER)					DISTRIBUSI KE PI
			CEMPE	UJI LAB	Rusak / Afkir	JMLH	Stok di Farm Akhir Bulan ini	
5	Mei	1.376,50	1.376,50	-	-	1.376,50	-	-
6	Juni	1.544,00	1.516,00	-	28,00	1.544,00	-	-
7	Juli	2.070,70	2.031,70	-	39,00	2.070,70	-	-
8	Agustus	2.415,50	2.363,50	-	52,00	2.415,50	-	-
9	September	2.287,00	2.230,00	-	-	2.230,00	-	57,00
10	Oktober	2.496,50	2.397,50	-	6,00	2.403,50	-	93,00
11	November	3.027,50	2.958,50	-	-	2.958,50	-	69,00
12	Desember	3.377,00	3.222,00	-	-	3.222,00	-	155,00
	Jumlah	24.183,20	23.352,70	-	412,50	23.765,20	-	418,00

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

Berdasarkan Tabel 35, Total produksi susu kambing pada tahun 2025 meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024, yaitu dari 17.342,60 liter menjadi 24.283,20 liter. Data ini mengindikasikan adanya perbaikan produktivitas individu sekaligus peningkatan volume produksi secara keseluruhan.

6. Biosecurity

Biosecurity dilaksanakan untuk mencegah masuknya bibit penyakit dari luar farm dan menekan jumlah mikroorganisme patogen dilingkungan farm. Kegiatan biosecurity yang telah dilaksanakan meliputi sanitasi dan desinfeksi. Dimulai dari pintu gerbang dengan memberikan desinfektan pada biosecurity gate. juga didepan kandang disediakan ember berisi larutan desinfektan untuk cuci tangan dan kaki sebelum masuk kandang. Setiap hari dilakukan desinfeksi kandang dan lingkungan secara menyeluruh.

7. Inventarisasi dan Pengamanan Ternak

1) Inventarisasi

Inventarisasi ternak dilakukan tiap minggu secara rutin dengan melakukan populasi per kandang untuk mengetahui perkembangan ternak.



2) Pengamanan Ternak

Pengamanan ternak dilaksanakan dengan observasi lapang. kambing yang ada di farm secara rutin setiap hari. Lokasi farm dibatasi dengan pagar keliling sehingga keamanan ternak di lingkungan farm dapat terjamin.

8. Mutasi Ternak

Mutasi ternak terdiri dari jumlah kematian ternak, penjualan ternak, dan hibah ternak. Mutasi ternak kambing perah tahun 2025 tersaji pada Tabel 40. Data mutasi ternak terdiri dari jumlah kematian ternak, distribusi ternak afkir (non bibit), distribusi ternak jual bibit, dan hibah ternak. Adapun data kematian ternak kambing perah tahun 2025 berdasarkan struktur umur tersaji pada Tabel 36.

Tabel 36. Mutasi Kambing Perah Tahun 2025

NO	BULAN	KEMATIAN					AFKIR					JUAL BIBIT									
		Dewasa		Muda		Jml	Dewasa		Muda		Jml	Dewasa		Muda		Jml	Dewasa		Muda		Jml
		♂	♀	♂	♀		♂	♀	♂	♀		♀	♂	♀	♀		♀	♂	♀	♀	
1	JANUARI	-	2	5	4	11	-	-	-	2	2	-	-	1	4	5	-	-	-	-	-
2	FEBRUARI	1	-	4	1	6	-	2	1	2	5	-	-	-	-	-	2	6	-	12	20
3	MARET	-	1	1	2	4	2	-	2	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	APRIL	-	1	4	7	12	-	2	2	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	MEI	-	2	11	2	15	1	4	1	1	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	JUNI	1	1	8	4	14	-	7	3	1	11	2	-	-	1	3	-	-	-	-	-
7	JULI	2	2	4	4	12	-	4	2	-	6	-	-	-	10	10	-	-	-	-	-
8	AGUSTUS	1	1	5	6	13	1	2	4	1	8	-	-	-	8	8	1	7	-	2	10
9	SEPTEMBER	-	1	8	1	10	-	1	-	2	3	1	-	1	2	4	-	-	-	-	-
10	OKTOBER	1	4	3	4	12	3	2	2	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	NOPEMBER	1	2	4	4	11	6	2	1	-	9	2	2	-	3	7	-	-	-	-	-
12	DESEMBER	1	2	4	2	9	3	2	-	1	6	3	-	-	6	9	-	-	-	-	-
	JUMLAH	8	19	61	41	129	16	28	18	12	74	8	2	2	34	46	3	13	-	14	30

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

b. Pemuliaan Ternak Kambing Perah

1) Rekording

Setiap cembe yang lahir dibuat Berita Acara Kelahiran Ternak. sekaligus sebagai Akte Kelahiran dan tercatat dalam kartu rekording individu ternak. Catatan ini meliputi identifikasi ternak. foto/sketsa gambar ternak. nomor registrasi (eartag). nama. jenis kelamin. bobot lahir. tanggal lahir. silsilah sampai dua generasi keatas (bapak. induk. kakek. nenek) dan beberapa catatan pertumbuhan serta kesehatan. Selanjutnya dicatat pula hasil penimbangan/pengukuran. perkawinan dan catatan produksi susu per individu ternak.



2) Program Breeding

Perkawinan pada kambing perah yang dilaksanakan di Balai menggunakan perkawinan alami yaitu dengan mengelompokkan betina/induk yang siap dikawinkan dengan pejantan dalam satu kandang koloni selama 2 bulan. Stok *frozen semen* kambing perah yaitu Seno/200707 dari BIB Lembang masih belum digunakan. inseminasi buatan pada kambing perah di BBPTUHPT Baturraden masih belum dilakukan.

3) Body Condition Scoring (BCS)

BCS adalah metode pengukuran kritis terhadap keefektifan sistem pemberian pakan pada kambing perah. bertujuan untuk mengetahui pencapaian standar kecukupan cadangan lemak tubuh yang akan mempengaruhi dalam penampilan produksi susu. efisiensi reproduksi dan *herd longevity*.

Penilaian kondisi tubuh bibit kambing perah dilakukan pada periode fisiologis tertentu yaitu pada saat:

- a) Beranak (postpartus)
- b) Setelah beranak (1 bulan postpartus)
- c) Dikawinkan (2 bulan postpartus)
- d) Pemeriksaan kebuntingan/PKB (4 bulan postpartus)
- e) Periode laktasi (6 bulan postpartus)
- f) Periode kering (1-2 bulan prepartus)

c. Kesehatan Hewan. Reproduksi dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Kegiatan ini dibagi dalam 3 yaitu Kesehatan Hewan. Reproduksi dan Laboratorium.

1) Kesehatan Hewan

Program utama kegiatan kesehatan hewan adalah melakukan kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan serta kegiatan pengembangan kesehatan hewan. Meliputi pengendalian dan penanganan kesehatan hewan secara preventif (pencegahan). kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Adapun kegiatan Kesehatan Hewan yang telah dilaksanakan adalah :



(1) Uji Laboratorium dan Uji Surveilans Penyakit

Uji laboratorium bertujuan untuk mengetahui secara laboratoris kondisi kesehatan kambing dan peneguhan diagnosa apabila terjadi kasus gangguan kesehatan. Uji surveilans tahun 2025 bekerjasama dengan Balai Besar Veteriner Wates (BBVet Wates) yang dilaksanakan di Bulan Mei tahun 2025.

Tabel 37. Hasil Uji Laboratorium Surveilans Tahun 2025

NO.	HEWAN	JENIS UJI	JML
1	Kambing	Brucellosis RBT, Paratuberculosis dan Parasit Darah	507

(2) Pemeriksaan Kesehatan dan Penanganan Kasus Penyakit Ternak

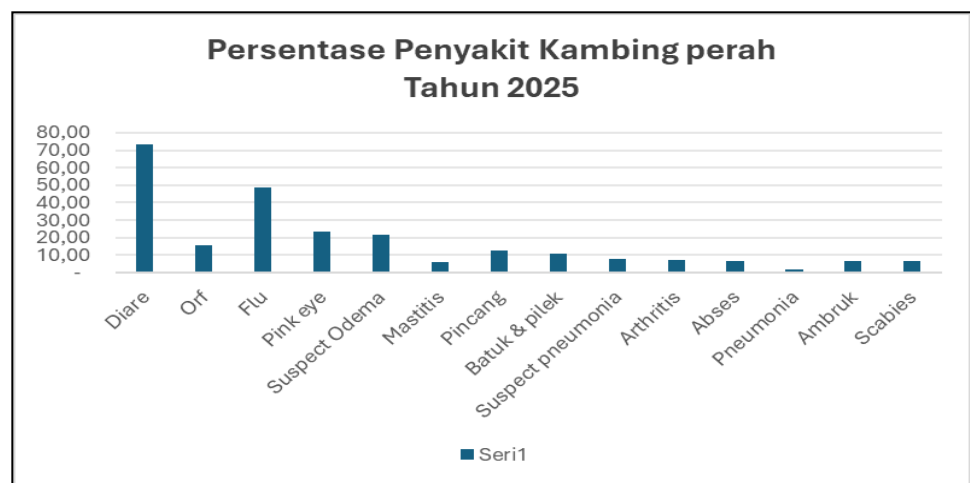
Pemeriksaan kesehatan ternak dilakukan rutin setiap hari terhadap seluruh ternak di farm meliputi pemeriksaan fisik umum. pemeriksaan klinis serta semua aspek yang berhubungan langsung ataupun tidak langsung yang mempengaruhi kesehatan hewan. Tahap pemeriksaan kesehatan umum dan reproduksi ternak sebagai berikut :

- Anamnesa dilakukan untuk mengetahui riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ternak. induknya maupun teman sekandanganya.
- Pemeriksaan umum terhadap ternak dilakukan dengan cara inspeksi(dilihat). palpasi (diraba). perkusi (pukulan ringan) dan auskultasi (menggunakan stetoskop). Pemeriksaan umum meliputi:
 - (a) keadaan umum
 - (b) bulu dan kulit
 - (c) temperature tubuh
 - (d) frekuensi pernapasan
 - (e) frekuensi pulsus
 - (f) selaput lendir
 - (g) susunan urat syaraf
 - (h) susunan alat pernapasan
 - (i) susunan alat pencernaan



- (j) alat peredaran darah
- (k) anggota gerak.
- Pemeriksaan klinis
- Menentukan diagnosa dan metoda pengobatan.
- Pemantauan perkembangan penyakit/kesembuhan

Kegiatan suportif atau tindakan preventif harus dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh dokter hewan masing-masing farm untuk menekan kasus penyakit. Kasus penyakit kambing perah yang sering muncul di tahun 2025 tersaji pada Gambar 6.



Gambar 6. Grafik Persentase Kasus Penyakit Pada Kambing Perah Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 6, grafik persentase kasus penyakit yang sering dialami oleh ternak kambing perah pada tahun 2025 yaitu kasus diare yang mencapai lebih dari 60%, kasus diare umumnya menyerang pada cempe sebelum lepas sapih, sehingga perlu ditingkatkan lagi manajemen pemeliharaan ternak cempe, dan kebersihan dalam pemberian susu pada cempe.

(3) Pemeriksaan dan Pengobatan Mastitis

Pemeriksaan mastitis secara rutin dilakukan 1 kali dalam 1 minggu pada keempat kuartir ambing. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua kambing laktasi dengan metode California Mastitis Test (CMT). Pengobatan diberikan pada ternak yang positif terdeteksi mastitis.



(4) Pengobatan cacing

Pengobatan cacing tahun 2025 dilakukan secara serempak dengan menggunakan jenis obat yang sesuai (aman) menurut status reproduksi masing-masing ternak. Kegiatan ini merupakan tindakan pencegahan agar ternak bebas dari infestasi cacing. Pada Tahun 2025 dilakukan pengobatan cacing 3 kali dalam setahun.

(5) Pengobatan Ektoparasit

Pengobatan ektoparasit dilaksanakan apabila terjadi kasus berdasarkan pemeriksaan dilapangan. Jika ditemukan infestasi ektoparasit pada ternak, tim medis segera melakukan penanganan dan pengobatan agar ternak bebas dari gangguan ektoparasit tersebut. Infestasi ektoparasit di farm terlihat dengan adanya kasus ringworm/dermatitis, myasis, scabies, dan kutu pada vagina. Ternak yang terkena penyakit ektoparasit dipisahkan di kandang karantina, agar ternak yang sehat tidak tertular.

(6) Perawatan Kuku

Perawatan kuku dengan melakukan pemotongan kuku secara periodik sesuai kebutuhan dengan menggunakan peralatan gunting dan pisau pengerik kuku. Kuku yang dipotong adalah bagian lapisan tanduk pada telapak kaki sampai menjadi rata membentuk tampilan kuku aslinya, sehingga berat badan kambing terbagi rata pada empat kakinya. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan kuku serta mencegah adanya infeksi /luka akibat kuku yang tidak simetris sesuai bentuk aslinya.

(7) Pemotongan Tanduk

Pemotongan tanduk menggunakan alat Solder. Pasca pemotongan tanduk dilakukan pengolesan PK (Permanganat Kalium) dan injeksi vitamin.

(8) Pemeriksaan Pasca Mati

Pemeriksaan pasca mati / bedah bangkai dilakukan oleh tim Medis



apabila ada ternak yang mati. Bertujuan untuk mengetahui secara pasti penyebab kematian dan perubahan pasca mati yang terjadi pada organ tubuh ternak. Pengambilan sampel organ dapat dilakukan apabila dicurigai ada infestasi bakteri/virus sebagai media peneguhan diagnosa dan dikirimkan sampel organ untuk identifikasi bakteri dan uji hispatologi di lab bakteriologi Balai Veteriner.

2) Reproduksi

Kegiatan reproduksi pada tahun 2025 meliputi perkawinan, pemeriksaan kebuntingan (PKB), pertolongan kelahiran, pemeriksaan reproduksi/sterility control dan pengeringan.

a) Perkawinan Kambing Perah (Kawin Alam)

Metode perkawinan yang dilakukan di BBPTUHPT Baturraden pada 2025 adalah dengan kawin alam. Perkawinan dengan mengelompokkan ternak betina yang siap dikawinkan dengan pejantan selama 2 bulan. Tabel perkawinan pada kambing perah tahun 2025 tersaji pada tabel 38.

Penentuan waktu perkawinan sebagai berikut:

1. Ternak dara yang sudah dewasa tubuh dan dewasa kelamin minimal umur 10 bulan atau berat badan lebih dari 22 kg maka dikelompokkan dalam satu kandang koloni untuk dikawinkan dengan pejantan yang sudah disipkan dan diyakinkan tidak seapak dan seibu untuk menghindari inbreeding dengan perbandingan 8 – 12 ekor betina dengan 1 ekor pejantan.
2. Induk yang sudah siap kawin (2 bulan post partus) dikelompokkan dalam kandang koloni untuk dikawinkan dengan pejantan yang tersedia.

Tabel 38. Kawin Alam Kambing Perah Tahun 2025

NO	BULAN	JUMLAH KAWIN ALAM		JUMLAH
		PE	SAANEN	
1	Januari	16	50	66
2	Febuari	9	77	86
3	Maret	0	63	63
4	April	55	15	70



NO	BULAN	JUMLAH KAWIN ALAM		JUMLAH
		PE	SAANEN	
5	Mei	3	27	30
6	Juni	0	43	43
7	Juli	10	26	36
8	Agustus	4	7	11
9	September	10	53	63
10	Oktober	6	36	42
11	November	38	2	40
12	Desember	36	6	42
	JUMLAH	187	405	592

b) Perkawinan Kebuntingan (PKB) Kambing Perah

Pemeriksaan kebuntingan dilakukan menggunakan metode alat USG. Diagnosa memakai metode ini dapat dilakukan 60 hari atau 2 bulan ternak setelah selesai program perkawinan.

c) Pertolongan Kelahiran

Pertolongan kelahiran dilakukan apabila terjadi kesulitan kelahiran. Bertujuan untuk menyelamatkan cempe dan mempertahankan kesehatan induk. Jumlah kelahiran dan rata-rata berat lahir hidup tahun 2025 tersaji pada Tabel 39 dan Tabel 40.

Tabel 39. Kelahiran Kambing PE Tahun 2025

No	Bulan	Kambing PE				Jumlah
		♂	Rataan BBL	♀	Rataan BBL	
1	Januari	3	2,40	4	2,40	7
2	Febuari	-	-	5	2,27	5
3	Maret	4	3,75	3	3,50	7
4	April	-	-	-	-	-
5	Mei	3	2,86	1	2,70	4
6	Juni	-	-	-	-	-
7	Juli	3	2,48	7	2,74	10
8	Agustus	2	2,25	3	2,36	5
9	September	2	3,10	6	2,92	8
10	Oktober	-	-	2	2,95	2
11	November	-	-	-	-	-
12	Desember	-	-	1	2,90	1
	Jumlah	17	2,81	32	2,74	49

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025



Tabel 40. Kelahiran Kambing Saanen Tahun 2025

No	Bulan	Kambing Saanen				Jumlah
		♂	Rataan BBL	♀	Rataan BBL	
1	Januari	2	2,60	2	2,45	4
2	Febuari	20	2,27	20	2,24	40
3	Maret	15	3,56	6	3,58	21
4	April	4	3,38	5	3,14	9
5	Mei	5	3,35	15	3,28	20
6	Juni	37	2,89	31	2,87	68
7	Juli	13	2,91	12	2,85	25
8	Agustus	4	3,10	7	3,04	11
9	September	2	2,80	4	3,00	6
10	Oktober	23	3,76	21	3,17	44
11	November	14	3,35	6	2,96	20
12	Desember	25	3,2	18	3,03	43
	Jumlah	164	3,10	147	2,97	311

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025

d) Program Pengeringan

Tujuan dari program pengeringan adalah memberikan kesempatan ambing istirahat dalam kondisi sehat untuk mempersiapkan periode laktasi berikutnya. Pengeringan dilakukan pada kambing induk laktasi yang sudah bunting umur 3,5 bulan dan kambing laktasi sudah 180 hari laktasi.

Metode pengeringan dilakukan dengan cara “pemerahan berselang kombinasi penghentian pemberian konsentrat dengan tiba-tiba”. Cara ini paling efektif dan memperkecil timbulnya gangguan kesehatan pada ambing. Waktu yang diperlukan dalam proses pengeringan berkisar 3 (tiga) minggu tergantung jumlah produksi pada akhir pemerahan.

Untuk mencegah terjadinya mastitis pada periode laktasi berikutnya. setelah selesai proses pengeringan diberikan obat mastitis masa kering secara *intra mammary*.



3) Laboratorium

Laboratorium melakukan kegiatan yang menunjang Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) terutama dalam pengujian susu.

a) Uji Organoleptik

Pengujian mutu secara fisik dapat dilakukan secara sederhana dan mudah dilakukan antara lain :

(1) **Uji Warna.** susu normal berwarna putih

Warna air susu dipengaruhi oleh bangsa ternak. jenis pakan. jumlah lemak. bahan padat dan bahan pembentuk warna. Warna air susu berkisar dari putih kebiruan hingga kuning keemasan. Warna putih dari susu merupakan hasil dispersi dari refleksi cahaya oleh globula lemak dan partikel koloidal dari casein dan calcium phosphat. Warna kuning adalah karena lemak dan caroten yang dapat larut. Bila lemak diambil dari susu maka susu akan menunjukkan warna kebiruan.

(2) **Uji Bau.** susu yang normal bau susu

(3) **Uji Rasa.** rasa susu yang normal agak manis

Air susu terasa sedikit manis. yang disebabkan oleh laktosa. sedangkan rasa asin berasal dari klorida. sitrat dan garam-garam mineral lainnya. Cita rasa yang kurang normal mudah sekali berkembang di dalam susu dan hal ini mungkin merupakan akibat dari:

- Sebab fisiologis seperti cita rasa pakan kambing.
- Sebab dari enzim yang menghasilkan cita rasa tengik karena kegiatan lipase pada lemak susu.
- Sebab kimiawi. yang disebabkan oleh oksidasi lemak.
- Bakteri yang timbul sebagai akibat pencemaran dan pertumbuhan bakteri yang menyebabkan peragian laktosa menjadi asam laktat dan hasil samping metabolik lainnya yang mudah menguap.
- Sebab mekanis. bila susu mungkin menyerap cita rasa cat yang ada disekitarnya. sabun dan dari larutan chlor.



b) Uji Kualitas Susu

Di laboratorium Kesmavet (Kesehatan Masyarakat Veteriner) BBPTUHPT Baturraden pemeriksaan kualitas susu menggunakan alat "*milk analysis*" yang sangat bermanfaat dalam pemeriksaan susu secara cepat. Dalam waktu 1 menit untuk pemeriksaan per sampel susu sudah dapat diketahui kadar lemak, berat jenis, kadar laktosa, kadar bahan kering tanpa lemak, kadar protein dan kadar air. Pemeriksaan rutin susu secara individu ternak dilakukan 1 kali sebulan.

c) Uji Rezasurin

Uji Rezasurin bertujuan untuk mengetahui aktivitas bakteri dalam susu. Uji rezasurin ini menggunakan peralatan *waterbath* dan *lovibond*. Lovibond mempunyai skala maksimal angka 6. Susu yang layak untuk konsumsi minimal skala 4.

d) Pemeriksaan Parasit

Jika ada kambing yang terindikasi menderita cacingan dan coccidiosis (terinfestasi endoparasit), diambil sampel fecesnya kemudian diperiksa secara natif dan sentrifus di laboratorium. Hasil pemeriksaan ini dijadikan peneguhan diagnosa infestasi endoparasit yang menyerang kambing dan dilakukan program pencegahan.

4) Stock Opname Obat

Pembukuan dan pencatatan administrasi obat-obatan umum, hormon, semen beku, desinfektan, bahan dan alat keswan, bahan dan alat reproduksi, serta bahan peralatan laboratorium dilaksanakan secara rutin. Stok opname barang/obat dilaporkan secara berkala pada akhir bulan.



9. Kegiatan Prasarana dan Sarana Teknis

a. Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Teknis

Kegiatan perawatan dan perbaikan peralatan sarana dan prasarana teknis pada tahun 2025 yaitu:

1. Perawatan rutin dan perbaikan traktor
2. Perawatan rutin dan perbaikan mesin jaylor
3. Perawatan rutin dan perbaikan mesin coper
4. Perawatan rutin dan perbaikan mesin genset
5. Perawatan penggantian ban dan perawatan rutin mesin loader
6. Perawatan rutin dan perbaikan milking parlour dan mesin perah
7. Perbaikan alat potong kuku
8. Perbaikan jaringan listrik jalan, kantor, dan kandang farm tegalsari
9. Pembersihan pipa dan perbaikan jaringan air kandang
10. Perbaikan devider kandang freestall
11. Pemasangan kawat berduri di padang penggembalaan
12. Pemasangan drill untuk kandang freestall baru farm manggala

b. Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Teknis

- 1) Ruang genset digunakan untuk menyimpan genset agar aman baik bagi benda tersebut maupun bagi petugas.
- 2) Gudang HPT digunakan untuk menyimpan dan melayukan HPT sebelum proses pencoperan
- 3) Gudang Konsentrat digunakan untuk menyimpan pakan / bahan pakan konsentrat sebelum didistribusikan
- 4) Gudang Pupuk digunakan untuk menyimpan pupuk sebelum didistribusikan
- 5) Pipa jaringan air digunakan untuk mengalirkan air dari penampungan air ke tempat yang dituju.
- 6) Torn tangki difungsikan untuk menampung air dari sumber air.
- 7) Timbangan pedet digunakan untuk mengukur bobot pedet dari lahir dan pertumbuhan ternak tersebut sebulan sekali.



- 8) Timbangan HPT / Jembatan timbang digunakan untuk menimbang HPT yang dipangkas
- 9) Rotaflator, dan rotaslaser digunakan untuk pengolahan lahan HPT
- 10) Traktor digunakan untuk mengolah lahan HPT dan menarik jaylor
- 11) Jaylor digunakan untuk mendistribusikan pakan HPT ke kandang
- 12) Genset digunakan sebagai alternatif ketika terjadi pemadaman aliran listrik dari PLN, sehingga kegiatan di farm yang berkaitan dengan listrik tetap berjalan.
- 13) Milking parlour digunakan untuk pemerah susu sapi
- 14) Choper difungsikan untuk memotong/mencacah rumput menjadi bagian yang lebih kecil.

c. Kebutuhan Pakan

Rata - rata kebutuhan Pakan ternak di BBPTUHPT Baturraden meliputi : HPT 72 ton / hari dan konsentrat sebanyak 13 ton/hari. Kebutuhan pakan tersebut diberikan untuk rata-rata populasi ternak sapi perah sejumlah 1.858 ekor dan kambing perah 654 ekor.

d. Luasan Kebun Hijauan Pakan Ternak

Total luas lahan Hijauan Pakan Ternak (HPT) di BBPTUHPT Baturraden seluas 195, 5 Ha, terbagi atas 45 Ha padang penggembalaan, 103 Ha kebun rumput potong, 21,5 Ha kebun legume dan 26 ha kebun jagung. Rincian pemanfaatan lahan pada masing-masing farm sebagai berikut :

- 1) Padang gembala terdiri dari Farm Manggala 25 Ha, Farm Limpakuwus 17 Ha, dan Farm Tegalsari 3 Ha.
- 2) Kebun rumput terdiri dari Farm Manggala 45 Ha, Farm limpakuwus seluas 30 Ha, dan Farm Tegalsari 15 Ha, dan farm kambing 13 Ha.
- 3) Kebun Jagung di Farm Limpakuwus 26 Ha.
- 4) Kebun legume terdiri dari Farm Manggala 5 Ha, Farm Limpakuwus 5 Ha, Farm Tegalsari 5 Ha, dan kebun di Munggangsari 6,5 Ha.

e. Konsentrat

Stok awal bahan pakan konsentrat pada tahun 2025 sebanyak 339.776 Kg. Pengadaan pakan konsentrat selama tahun 2025 sebanyak



3.424.584 Kg. Penggunaan bahan konsentrat selama tahun 2025 sebanyak 3.651.650 Kg, atau rata-rata penggunaan per hari sejumlah 10.004,52 Kg. Dari data tersebut maka dapat diketahui stok akhir konsentrat Tahun 2025 adalah 112.210 Kg. Data Pakan Konsentrat Pada tahun 2025 tersaji pada Tabel 41.

Tabel 41. Bahan Pakan Konsentrat Pada Tahun 2025

No	Jenis Bahan Pakan	Stok Awal Tahun 2024 (Kg)	Pengadaan (Kg)	Jumlah Bahan (Kg)	Pemakaian (Kg)	Stok Akhir Tahun 2025 (Kg)
1	Lactoplus Prime	298.950	-	298.950	298.950	-
2	Lacto Grower	14.650	-	14.650	14.650	-
3	Lacto Calf	25.700	-	25.700	25.700	-
4	Mineral Ultra Mineral	20	-	20	20	-
5	Mineral Block	56	-	56	56	-
6	Molases	400	600	1.000	700	300
7	Pakan Konsentrat Sapi Perah Laktasi Produksi Tinggi SMG Mixfeed S-20	0	864.000	864.000	863.700	300
8	Pakan Konsentrat Sapi Perah Laktasi Produksi Sedang Lactoplus	0	720.000	720.000	718.200	1.800
9	Pakan Konsentrat Sapi Perah Pedet (Lactocalf)	0	37.700	37.200	36.150	1.050
10	Pakan Konsentrat Sapi Perah Pedet (Lacto Grower)	0	121.400	121.400	121.225	175
11	Pakan Konsentrat Sapi Perah Dara (Lacto Heifer)	0	164.250	164.250	164.225	25
12	Pakan Konsentrat Sapi Perah Induk Kering (Nutrifeed DC 134 LT)	0	922.250	922.250	908.650	13.600
13	Pakan Konsentrat Sapi Perah Jantan Muda Nutrifeed BC 134	0	92.000	92.000	80.100	11.900
14	Pakan Konsentrat Sapi Perah Jantan Dewasa Nutrifeed BC 134	0	62.050	62.050	53.050	9.000
15	Pakan Konsentrat Sapi Belgian Blue Nutrifeed BC 134	0	102.200	102.200	96.150	6.050
16	Mixfeed TMR	0	140.000	140.000	71.990	68.010
17	Pollard	0	43.450	43.450	43.450	0
18	Onggok	0	26.650	26.650	26.650	0
19	Bungkil Kopra	0	21.050	21.050	21.050	0



No	Jenis Bahan Pakan	Stok Awal Tahun 2024 (Kg)	Pengadaan (Kg)	Jumlah Bahan (Kg)	Pemakaian (Kg)	Stok Akhir Tahun 2025 (Kg)
20	Tepung Jagung	0	11.300	11.300	11.300	0
21	Tumpi Jagung	0	6.250	6.250	6.250	0
22	Pakan Tambahan Meta 1	0	46.700	46.700	46.700	0
23	Pakan Tambahan Meta 3	0	10.600	10.600	10.600	0
24	Rice Brand	0	6.427	6.427	6.427	0
25	Jagung Kuning	0	2.571	2.571	2.571	0
26	Pollard	0	7.070	7.070	7.070	0
27	CGF	0	2.571	2.571	2.571	0
28	Bungkil Kedelai	0	3.213	3.213	3.213	0
29	Bungkil Kopra	0	4.820	4.820	4.820	0
30	Mineral Premix	0	321	321	321	0
31	Onggok	0	4.820	4.820	4.820	0
32	CaCO ₃	0	321	321	321	0
	Jumlah	339.776	3.424.584	3.763.860	3.651.650	112.210

f. Pemangkasan Rumput, ketebon Jagung dan legume

Hijauan pakan yang digunakan sebagai pakan ternak di BBPTUHPT baturraden meliputi rumput, ketebon jagung, dan legume. Jenis rumput yang digunakan adalah rumput *kinggrass*, *pakchong* dan odot. Produktivitas hijauan pakan rumput (*kinggrass*, *pakchong*, *odot*), ketebon jagung dan legume di BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 42 dibawah ini :

Tabel 42. Produktivitas Rumput (*Kinggrass*, *Pakchong*, *Odot*) Tahun 2025

NO	BULAN	RUMPUT			ODOT			PAKCHONG		
		LUAS (HA)	PRODUKSI (KG)	PRODV/HA (TON)	LUAS (HA)	PRODUKSI (KG)	PRODV/HA (TON)	LUAS LAHAN (HA)	PRODUKSI (KG)	PRODV/HA (TON)
1	Januari	31,96	2.092.720	65,48	0,26	7.760	29,85	1,99	150.700	75,65
2	Februari	30,14	1.877.310	62,28	0,36	11.300	31,39	1,76	133.220	75,69
3	Maret	30,24	2.130.000	70,44	0,53	15.810	29,83	2,74	157.640	57,53
4	April	32,62	1.867.195	57,25	0,25	7.290	29,16	2,16	118.910	55,05
5	Mei	36,89	1.962.660	53,20	0,17	5.070	29,82	2,08	116.660	56,09
6	Juni	35,22	1.648.410	46,80	0,58	16.400	28,28	2,53	121.770	48,23
7	Juli	34,74	1.719.420	49,49	0,40	12.320	30,80	2,64	86.260	32,67
8	Agustus	38,57	1.728.770	44,82	0,38	11.630	30,61	2,84	78.810	27,75
9	Setember	34,19	1.701.100	49,75	0,35	9.720	27,77	2,72	76.160	28,00
10	Oktober	35,08	1.814.420	51,72	0,52	15.750	30,29	1,92	84.680	44,10
11	November	33,21	1.926.900	58,03	0,36	11.300	31,39	2,06	110.760	53,77
12	Desember	31,44	1.832.929	58,31	0,28	8.735	31,20	2,14	117.230	54,78
	JUMLAH	404,30	22.301.834	55,16	4,44	133.085	29,97	27,58	1.352.800	49,06

Sumber : BBPTU HPT Baturraden 2025



Berdasarkan Tabel 42, total produksi *kinggrass* dan *pakchong* tahun 2025 adalah 23.654.634 kg atau sekitar 64.807,22 kg/hari. Produksi rumput Odot tahun 2025 mencapai 133.085 kg atau rata-rata 364,62 kg/hari. Produktivitas *kinggrass* dan *pakchong* tahun 2025 mencapai 55,16 ton/Ha dengan rata-rata umur pangkas rata-rata 58 HST, sedangkan produktivitas rumput odot sebesar 29,97 ton/Ha.

g. Pemangkasan Legume

Jenis legume yang digunakan sebagai pakan ternak di BBPTUHPT Baturraden antara lain glirisidia, kaliandra, dan indigofera. Jumlah produktivitas legume tahun 2025. tersaji pada Tabel 43.

Tabel 43. Produktivitas Legume Tahun 2025

No	Bulan	Gliricidia			Kaliandra		
		Jumlah Pohon	Produksi (Kg)	Produktivitas (kg/pohon)	Jumlah Pohon	Produksi (Kg)	Produktivitas (kg/Pohon)
1	Januari	3.700	8.820	2,38	-	-	-
2	Februari	1.385	3.250	2,35	-	-	-
3	Maret	-	-	-	5.009	15.890	3,17
4	April	1.280	3.070	2,40	4.795	15.460	3,22
5	Mei	2.162	5.610	2,59	4.886	15.450	3,16
6	Juni	-	-	-	4.569	14.600	3,20
7	Juli	2.315	5.600	2,42	3.495	11.130	3,18
8	Agustus	2.085	5.210	2,50	3.211	10.200	3,18
9	September	2.315	5.700	2,46	4.885	17.410	3,56
10	Oktober	-	-	-	6.698	21.910	3,27
11	November	2.525	6.520	2,58	4.962	16.960	3,42
12	Desember	3.105	7.880	2,54	4.648	15.750	3,39
TOTAL		20.872	51.660	2,48	47.158	154.760	3,28

Berdasarkan Tabel 43, total produksi glirisidia tahun 2025 sebanyak 51.660 kg dengan produktivitas 2,48 kg/pohon, sedangkan jumlah produksi kaliandra tahun 2025 sebanyak 154.760 kg dengan produktivitas 3,28 kg/pohon.

h. Produksi dan Distribusi Bibit dan Benih HPT

Selain rumput segar BBPTUHPT juga memproduksi bibit/benih Hijauan Pakan Ternak (HPT). Bibit/benih HPT yang diproduksi kemudian didistribusikan ke berbagai daerah sesuai permintaan, atau hanya untuk



keperluan penanaman di balai. Produksi dan distribusi bibit/benih HPT selama Tahun 2025 meliputi :

Tabel 44. Produksi dan Distribusi Benih/Bibit HPT Tahun 2025

No	Jenis HPT	Satuan	Stok Awal Tahun 2024	Produksi	Jumlah	Distribusi	Stok Akhir Tahun 2025
1	Indigofera	Gram	200	100	300	100	200
2	Indigofera	Polybag	554	885	1.439	1.339	100
3	Gamal	Polybag	14	241	255	255	-
4	Lamtoro	Polybag	150	-	150	122	28
5	Odor	Stek/Pols	-	-	-	-	-
6	King Grass	Stek/Pols	-	-	-	-	-
7	Pakchong	Stek/Pols	-	9.700	9.700	9.700	-
8	BD	Stek/Pols	-	300	300	300	-
9	Red Napier	Stek/Pols	-	-	-	-	-
10	Gama Umami	Stek/Pols	-	-	-	-	-
11	Biograss	Stek/Pols	-	-	-	-	-

i. Pembuatan Silase

Pemenuhan kebutuhan pakan hijauan di BBPTUHPT Baturraden, tidak hanya sebatas menggunakan rumput dan legume, namun juga menggunakan pakan awetan berupa silase ketebon jagung. Data pembuatan silase ketebon jagung di BBPTUHPT Baturraden tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 45.

Table 45. Pembuatan Silase Ketebon Jagung Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah (Kg)
1	Januari	0
2	Februari	1.700
3	Maret	0
4	April	0
5	Mei	0
6	Juni	70.830
7	Juli	115.400
8	Agustus	326.910



No	Bulan	Jumlah (Kg)
9	September	126.410
10	Oktober	297.650
11	November	187.050
12	Desember	247.526
Jumlah		1.373.477

Total pembuatan silase ketebon jagung tahun 2025 sebanyak 1.373.477 kg atau rata-rata 114.456,42 kg/bulan. Pembuatan silase ketebon jagung ini selain untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak, juga sebagai cadangan pakan hijauan saat musim kemarau.

j. Perawatan Kebun HPT

Kegiatan perawatan kebun HPT meliputi perawatan kebun rumput dan padang penggembalaan. yang dilaksanakan di BBPTUHPT Baturraden meliputi pengairan, pemupukan anorganik, pemupukan organik, dan pendangiran dan penyulaman. Pengairan lahan rumput dilaksanakan secara rutin setelah rumput berumur 15 hari setelah pangkas. Kegiatan pemupukan anorganik dilakukan secara rutin secara swadaya oleh petugas pemupukan pada saat rumput berumur 21 hari setelah pangkas. Kegiatan pendangiran dan penyulaman kebun rumput dilakukan secara berkala selama 2 kali/tahun.

Kegiatan perawatan padang gembala meliputi kegiatan : pembersihan sisa HPT, pembersihan semak, gulma (sidaguri), bebatuan, dan pencangkulan; pengambilan bibit dan penanaman; serta renovasi lahan. Kegiatan perawatan kebun legume meliputi pemupukan, pendangiran, serta penyemprotan herbisida.

Total perawatan lahan tahun 2025 seluas 195,5 Ha, terbagi atas 129 Ha lahan rumput, 21 Ha lahan legume, dan 45 Ha padang gembala. Kegiatan perawatan lahan di BBPTUHPT Baturraden sudah sesuai dengan target yang ditetapkan



C. KEGIATAN PEMASARAN DAN INFORMASI

1. Kegiatan Layanan Pemasaran

a. Pemasaran dan Distribusi Ternak

Pelaksanaan distribusi bibit sapi perah dan kambing perah berdasarkan surat permintaan pembelian dari peternak/keompok ternak/perusahaan/instansi pemerintah. Jumlah ternak yang didistribusi di perhitungkan berdasarkan kemampuan stok bibit, kebutuhan untuk peremajaan dan permintaan pembelian. Pemasaran dan distribusi ternak selama tahun 2025 terdiri dari ternak sapi perah dan kambing perah. Pemasaran dan distribusi ternak sapi perah sebagaimana tabel 46 dan Pemasaran dan distribusi ternak kambing perah sebagaimana tabel 47.

Tabel 46. Pemasaran Dan Distribusi Sapi Perah Tahun 2025

No	Bulan	Penjualan							Hibah Bibit (Ekor)		Jumlah (ekor)
		Bibit (Ekor)		Non Bibit/ Afkir (Ekor)		Jumlah (Ekor)		Total Harga (Rp)			
		J	B	J	B	J	B				
1	Januari	-	-	1	5	1	5	17.901.300	-	-	6
2	Februari	-	-	3	10	3	10	44.404.200	-	-	13
3	Maret	-	-	7	5	7	5	120.260.400	-	-	12
4	April	-	-	-	4		4	35.002.200	-	-	4
5	Mei	-	11	3	4	3	15	208.123.650	-	-	18
6	Juni	-	10	6	7	6	17	290.162.650	-	-	23
7	Juli	15	40	7	5	22	45	917.575.100	-	10	77
8	Agustus	7	70	-	5	7	75	850.502.900	-	-	82
9	September	15	-	1	4	16	4	192.500.600	-	-	20
10	Oktober	18	3	-	4	18	7	236.001.850	-	-	25
11	November	34	13	2	2	36	15	514.492.750	-	-	51
12	Desember	-	-	-	6	-	6	47.015.600	-	-	6
JUMLAH		89	147	30	61	119	208	3.473.943.200	-	10	337

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025

Distribusi sapi perah tahun 2025 tersebut antara lain ke :

1. Provinsi Jawa Tengah : Kendal, Semarang, Banyumas, Banjarnegara, Magelang
2. Provinsi Jawa Barat : Bekasi, Bandung Barat, Bandung



3. Provinsi Jawa Timur : Malang
4. DIY : Kota Yogyakarta
5. DKI Jakarta : Jakarta Selatan

Tabel 47. Pemasaran Dan Distribusi Kambing Perah Tahun 2025

No	Bulan	Penjualan							Hibah Bibit (Ekor)		Jml (ekor)
		Bibit (Ekor)		Non Bibit/ Afkir (Ekor)		Jumlah (Ekor)		Total Harga (Rp)			
		J	B	J	B	J	B				
1	Januari	1	4	-	2	1	6	21.650.760			7
2	Februari	-	-	1	4	1	4	1.401.120	2	18	25
3	Maret	-	-	4	1	4	1	1.152.900			5
4	April	-	-	2	3	2	3	1.411.200			5
5	Mei	-	-	2	5	2	5	2.505.600			7
6	Juni	2	1	3	8	5	9	39.309.300			14
7	Juli	-	10	2	4	2	14	113.251.800			16
8	Agustus	-	8	5	3	5	11	17.526.900	1	9	26
9	September	2	2	-	4	2	6	52.976.500			8
10	Oktober	-	-	5	1	5	1	1.802.700			6
11	November	2	5	7	2	9	7	54.901.100			16
12	Desember	3	6	3	3	6	9	83.053.700			15
JUMLAH		10	36	34	40	44	76	390.943.580	3	27	150

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025

Distribusi kambing perah tahun 2025 tersebut antara lain ke wilayah :

1. DKI Jakarta : Jakarta
2. Provinsi Jawa Tengah : Salatiga, Magelang, Banyumas
3. Provinsi Jawa Barat Bandung Barat
4. Provinsi Jatim : Malang, Mojokerto, Blitar
5. DIY : Sleman
6. Provinsi Sulteng : Slgi

b. Pemasaran dan Distribusi Susu (hasil ikutan)

Pada tahun 2025 Tim Kerja Layanan Pemasaran telah memasarkan/ mendistribusikan susu sapi segar sebanyak **1.613,521,5 ltr**, yang didistribusikan untuk **hibah** sebanyak **3.054 liter**, **pengolahan** sebanyak **11.317 liter** dan rusak sebanyak **251 liter** dan yang **dijual** sebanyak **1.597.012,5 liter** senilai **Rp. 9.592.653.000,-**.



Distribusi susu kambing segar sebanyak : 424 liter yang terdiri dari 30 liter untuk hibah dan 394 untuk dijual senilai Rp.5.910.000,-. Selain itu, dilakukan penjualan juga untuk susu olahan/pasteurisasi sebanyak 61.275 botol senilai Rp189.454.500 yang terdiri dari susu ukuran 250 ml sebanyak 10.362 botol senilai Rp62.172.000,- dan susu ukuran 110 ml sebanyak 50.913 botol senilai Rp127.282.500,-. Adapun perincian pemasaran dan distribusi susu dalam tahun 2025 sebagaimana pada tabel 48.

Tabel 48. Pemasaran dan Distribusi Susu Sapi Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Terima (liter)	Distribusi (liter)				
			Hibah	Olahan	Rusak	Penjualan susu segar	Rp
1	Januari	111.268	100	30		107.492	483.714.000
2	Februari	104.114	218	170		103.334	465.003.000
3	Maret	136.538	-	160		116.350	578.329.500
4	April	130.569	49	130		149.890	896.340.000
5	Mei	127.147	287	450		117.162	702.972.000
6	Juni	126.247	197	102	251	135.278	811.618.000
7	Juli	139.802	328	1.760		139.567	837.404.000
8	Agustus	145.506	344	2.310		131.844	791.064.000
9	September	127.172	306	1.395		135.275	811.647.000
10	Oktober	163.926	262	1.215		161.024	966.144.000
11	November	156.111	497	1695		150.338	1.127.475.000
12	Desember	143.611,5	466	1900		149.459	1.120.942.500
Jumlah		1.613.521,5	3.054	11.317	251	1.597.012,8	9.592.653.000

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025

Tabel 49. Pemasaran dan Distribusi Susu Kambing Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Terima (liter)	Distribusi (liter)				
			Hibah	Olahan	Rusak	Penjualan susu segar	Rp
1	Januari	-	-	-	-	-	-
2	Februari	44	-	-	-	44	660.000
3	Maret	-	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	-	-	-	-	-	-



No	Bulan	Jumlah Terima (liter)	Distribusi (liter)				
			Hibah	Olahan	Rusak	Penjualan susu segar	Rp
9	September	57	30	-	-	27	405.000
10	Oktober	93	-	-	-	93	1.395.000
11	November	75	-	-	-	75	1.125.000
12	Desember	155	-	-	-	155	2.325.000
	Jumlah	424	30	-	-	394	5.910.000

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025

c. Pemasaran, Distribusi HPT (Hijauan Pakan Ternak)

Penjualan Bibit HPT pada tahun 2025 hanya sebesar **5.700 stek** berupa rumput pakchong senilai **Rp855.000,-**. Penjualan bibit HPT terbatas dikarenakan lebih diutamakan untuk memenuhi kebutuhan internal Balai. Selain itu telah diberikan hibah HPT sebanyak 6.600 stek kepada 3 penerima yaitu IIPNU Kabupaten Banyumas, Ponpes NU Abdul Djamil Banyumas dan BUMDesa Sida Makmur,-.

d. Jasa Kunjungan, Penelitian, Magang dan Sewa Gedung Eduwisata

Penerimaan jasa BBPTUHPT Baturraden tahun 2025 terdiri dari

- Kunjungan sebanyak 34.764 orang senilai Rp243.348.000,-
- Magang sebanyak 10 orang senilai Rp2.800.000,-
- Penelitian sebanyak 14 orang senilai Rp9.700.000,
- Sewa mess TC senilai Rp186.695.000,-
- Sewa Ruang Kelas sebanyak 7 hari per 8 jam senilai Rp2.050.000
- Sewa Lahan seluas 6.807,45 M2 senilai Rp14.831.433,54 serta sewa kendang seluas 1.709 M2 senilai Rp94.266.000,-

e. Pameran

Pada tahun 2025 BBPTUHPT Baturraden mengikuti beberapa kegiatan pameran yang diikuti sebagai berikut:

- 1) Pameran internasional bergengsi di bidang peternakan, pengolahan hasil ternak, dan kesehatan hewan ternak Indo Livestock 2025 Expo dan Forum yang diselenggarakan pada tanggal 2-4 Juli 2025 di Grand City Convex, Surabaya



- 2) Pameran peternakan berskala internasional ILDEX (International Livestock, Dairy, Meat Processing and Aquaculture Exposition) yang diselenggarakan pada tanggal 17-19 September 2025 di ICE BSD City.
- 3) Pameran dalam rangka puncak peringatan Bulan Bakti Peternakan dan Kesehatan Hewan ke-189 tahun 2025 pada tanggal 20-21 September 2025 di Stadion Pakansari, Cibinong, Bogor.
- 4) Pameran dalam rangka Puncak Bulan Bakti Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah ke-189 pada tanggal 10-11 September 2025 di Soropadan, Temanggung, Jawa Tengah.
- 5) Pameran dalam rangka kolaborasi dan inovasi untuk memperkuat ketahanan pangan melalui teknologi peternakan unggas yang modern dan berkelanjutan Nusantara Livestock dan Poultry Expo 2025 pada tanggal 6-9 November 2025 di ICE BSD Tangerang.

2. Kegiatan Layanan Informasi

a. Penyelenggaraan Promosi, Publikasi dan kehumasan

1) Website dan Email

Media promosi dan publikasi balai dapat di akses melalui website BBPTUHPT Baturraden yang secara rutin di perbaharui dengan alamat <http://www.bbptusapiperah.ditjenpkh.pertanian.go.id>, alamat email balai yaitu bbptuhptbaturraden@gmail.com dan bbptuhpt_btraden@pertanian.go.id.

2) Kunjungan/Pelatihan/Magang/PKL/Penelitian

Sebagai institusi pemerintah yang menjadi rujukan salah satu misi BBPTUHPT Baturraden yaitu untuk mengembangkan sumber daya manusia aparatur, pelaku usaha sapi perah, kambing perah dan HPT, sarana dan prasarananya serta pelayanan prima maka BBPTUHPT Baturraden juga menerima sebagai tempat melakukan penelitian, magang, PKL dan pelatihan berasal dari perguruan tinggi, sekolah, dinas yang membidangi fungsi Peternakan maupun dari peternak/kelompok peternak dan perusahaan swasta yang bergerak



di bidang peternakan. Data selama tahun 2025 untuk kegiatan magang/ PKL/Praktikum/Penelitian sebanyak 231 orang. Dalam rangka kegiatan edukasi siswa, study banding atau kunjungan ilmiah untuk mengetahui tentang perbibitan ternak dan HPT di Balai pada tahun 2025 menerima kunjungan eduwisata sejumlah 34.978 orang. Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan dari stake holder terhadap pelayanan Balai dalam meningkatkan sumber daya aparatur, pelaku usaha sapi perah, kambing perah dan HPT dan semakin meningkatnya minat di bidang Peternakan khususnya sapi perah dan kambing perah. Dalam rangka pencegahan dan penanggulangan wabah PMK dan LSD di BBPTUHPT Baturraden, maka diberlakukan kebijakan Balai dalam pembatasan kunjungan untuk masuk ke Farm sejak bulan Mei tahun 2022. Rincian yang menggunakan layanan Balai pada tahun 2025 sebagaimana pada tabel 50.

Tabel 50. Rincian yang menggunakan layanan Balai pada tahun 2025.

No	Layanan Balai	Jumlah (orang)
1	Tamu	1560
2	PKL	231
3	Kunjungan Eduwisata	34.978
4	Magang	12
TOTAL		36.781

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025

b. Perpustakaan

Dalam mendukung Balai sebagai layanan publik juga menyediakan ruang perpustakaan yang berisi koleksi buku, majalah, jurnal, surat kabar, laporan PKL, laporan tahunan Balai dan prosiding dengan total koleksi sejumlah 770 eksemplar. Pada tahun 2025 jumlah pengunjung perpustakaan sebanyak 145 orang dengan rincian jumlah pengunjung per bulan sebagaimana pada tabel 51.



Tabel 51. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Koleksi (Eksemplar)	Jumlah Pengunjung	Jumlah Koleksi Majalan (Eksemplar)	Penambahan Koleksi
1	Januari	767	10	4	0
2	Februari	768	9	4	0
3	Maret	768	7	4	0
4	April	769	3	4	0
5	Mei	769	11	4	0
6	Juni	770	10	4	0
7	Juli	770	12	4	0
8	Agustus	770	13	4	0
9	September	770	12	4	0
10	Oktober	770	15	4	0
11	November	770	18	4	0
12	Desember	770	25	4	0
	Jumlah		145		0

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025

c. Diseminasi

Pada tahun 2025 promosi dan publikasi dilaksanakan dengan menyebarkan informasi kegiatan-kegiatan Balai melalui media sosial panpage di Webside bbptusapiperah.ditjenpkh.pertanian.go.id sebanyak 109 berita, Facebook [@BBPTUHPTBaturraden](https://www.facebook.com/BBPTUHPTBaturraden) sebanyak 936 berita , Instagram [@bbptuhpt_baturraden](https://www.instagram.com/bbptuhpt_baturraden) sejumlah 945 berita, Youtube [@BBPTUHPTBaturraden](https://www.youtube.com/BBPTUHPTBaturraden) 55 video dan X [@bibitbaturraden](https://twitter.com/bibitbaturraden) dan tiktok [@bbptuhptbaturraden](https://www.tiktok.com/@bbptuhptbaturraden). Dengan rincian publikasi setiap bulan sebagaimana pada Tabel 52.

Tabel 52. Publikasi Kegiatan Melalui Kanal Media Sosial

No	Bulan	Jumlah publikasi kegiatan			
		Website	Media Sosial		
			Facebook	Instagram	Youtube
1.	Januari	12	84	86	8
2.	Februari	10	102	72	3
3.	Maret	8	70	57	7
4.	April	9	75	65	2
5.	Mei	9	71	82	4
6.	Juni	9	62	75	2
7.	Juli	8	62	73	2



No	Bulan	Jumlah publikasi kegiatan			
		Website	Media Sosial		
			Facebook	Instagram	Youtube
8.	Agustus	10	77	82	7
9.	September	8	77	87	4
10.	Oktober	8	81	90	10
11.	November	9	109	82	4
12.	Desember	9	72	92	1
Total		89	936	945	55

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025

Sebagai wujud perkembangan teknologi informasi, media sosial tentu menawarkan berbagai manfaat bagi para penggunanya salah satunya adalah manfaat media sosial bagi kehumasan instansi pemerintah. Humas instansi pemerintah dapat menjadikan media sosial sebagai platform untuk menjalankan komunikasi publik dan juga untuk menjalankan komunikasi strategis. Media sosial untuk pemerintahan juga merupakan salah satu inovasi tata kelola pemerintahan yang memaksimalkan teknologi dan merupakan dokumentasi online serta dapat sebagai sarana pemerintah untuk lebih dekat dengan publik.

Media sosial internal Balai melalui Facebook, Instagram, Youtube dan Website sebagai media penyebaran informasi secara daring. Pengunjung media sosial internal Balai selama tahun 2025 sebagai berikut :

1) Laporan Pengunjung Website

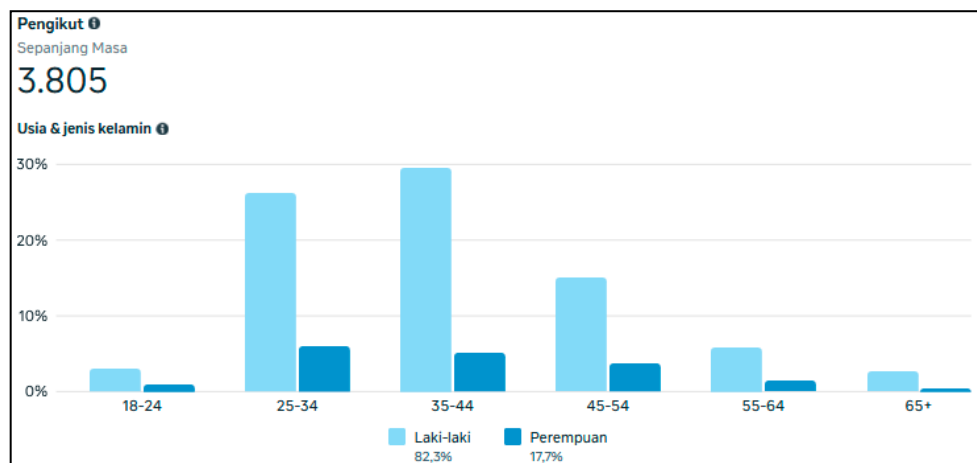
Pengunjung website BBPTUHPT Baturraden selama tahun 2025 sebanyak 28.805.



Gambar 7. Jumlah Pengunjung Website

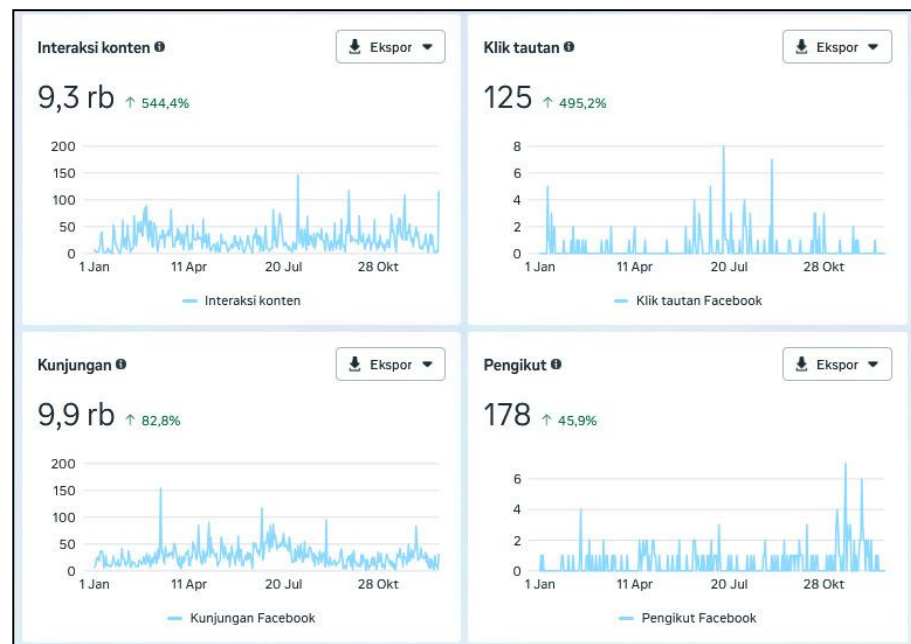
2) Laporan Pengunjung Facebook

Jumlah pengikut facebook BBPTUHPT Baturraden sampai dengan Bulan Desember 2025 sebanyak 3.805.



Gambar 8. Jumlah Pengikut Akun Facebook BBPTUHPT Baturraden tahun 2025

Statistik insight facebook berupa jangkauan, jumlah kunjungan, serta statistik pada postingan facebook di Tahun 2025



Gambar 9. Statistik Postingan Facebook Tahun 2025

3) Laporan Pengunjung Instagram

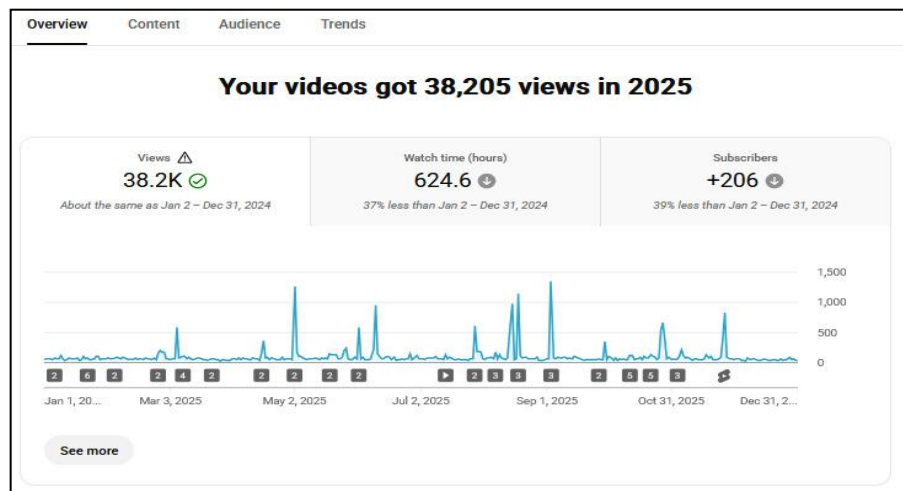
Jumlah pengikut di Instagram dan statistik postingan Instagram sampai dengan Desember 2025



Gambar 10. Statistik Postingan Instagram Selama Tahun 2025

4) Laporan Pengunjung Youtube

Statistik Youtube Selama Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 11. Statistik Postingan Youtube Selama Tahun 2025

Dalam mendukung kegiatan pelaksanaan promosi dan publikasi BBPTUHPT Baturraden melaksanakan pengadaan media atau sarana promosi publikasi dengan pembuatan atau penyebaran informasi melalui:

- Spanduk dan Banner BBPTUHPT
- Informasi multimedia
- Booklet profil BBPTUHPT Baturraden dengan huruf braille
- Leaflet Profil BBPTUHPT Baturraden
- Leaflet daftar harga produk
- Leaflet prosedur pembelian bibit ternak
- Leaflet tentang Kambing Saanen
- Leaflet bibit Sapi Perah *Friesian Holstein*
- Leaflet tentang *Indigofera zollingeriana*
- Leaflet Taurus Homestay dan Training Center
- Leaflet Inovasi layanan Balai
- Booklet prosedur layanan Balai
- Booklet KIE PMK
- Tas BBPTUHPT Baturraden
- Ballpoint
- Bloknote
- Mug dan tumbler BBPTUHPT Baturraden
- Patung Sapi dan kambing perah



- Plakat balai
- Kalender dinding dan meja tahun 2025
- Kaos
- Topi Kobo
- Topi baseball
- Payung
- Agenda kerja
- Gantungan Kunci

d. Sertifikat Bibit Ternak

Pemasaran dan distribusi ternak-ternak bibit dari BBPTUHPT Baturraden dilengkapi dengan sertifikat bibit yang menunjukkan foto individu ternak yang dijual, silsilah tetuanya dan data lain yang ada didalam sertikat masing masing individu ternak yang dikeluarkan dari Balai sebagai bibit. Adapun selama tahun 2025 jumlah sertifikat bibit ternak yang dikeluarkan pada penjualan ternak balai sejumlah 183 sertifikat yang terdiri dari 147 sertifikat bibit sapi perah serta 36 sertifikat kambing perah yang tercetak dari bulan Januari s/d Desember 2025.

e. Laporan Pengaduan Masyarakat

Pengaduan masyarakat atau DUMAS adalah sarana untuk memperbaiki kualitas penyelenggaraan pelayanan publik yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan. Sedangkan bagi penerima layanan dan masyarakat bahwa pengaduan sebagai sarana menyampaikan pengaduan untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik.

Peraturan Menteri Pertanian RI nomor 07 tahun 2022 tentang Penanganan Benturan Kepentingan, Pengendalian Gratifikasi, dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Lingkup Kementerian Pertanian, sehingga dalam pelaksanaan pengelolaan pengaduan masyarakat di BBPTUHPT Baturraden mengacu pada peraturan yang berlaku.

Pengaduan masyarakat atau DUMAS adalah bentuk pengawasan masyarakat yang disampaikan ke pemerintah salah satunya melalui BBPTUHPT Baturraden. Masyarakat mempunyai hak untuk



menyampaikan keluhan dan kritik, memberikan saran dan aduan yang bersifat membangun, dan setiap keluhan, kritik, saran dan aduan wajib diberikan tanggapan secara baik.

Pengelolaan DUMAS dilakukan oleh tim Pengelola Pengaduan Masyarakat yang ditunjuk oleh Kepala BBPTUHPT Baturraden sesuai SK nomor 02030/Kpts/KP.410/F2.B/01/2024 dan SK Kepala BBPTUHPT baturraden No. 02032/Kpts/KP.410/F2.B/01/2024 tentang pejabat Pengelola Pengaduan Masyarakat. Pada Bulan Agustus terdapat perubahan tim Pengelola Pengaduan Masyarakat sesuai Surat Keputusan Kepala Balai nomor 01034/KPTS/HM.130/F.2.B/08/2025 dan Perubahan Pejabat Pengelola Pengaduan Masyarakat sesuai Surat Keputusan Kepala Balai nomor. 01041/KPTS/KP.410/F2.B/08/2025.

Pada Tahunan 2025 terdapat 3 laporan pengaduan masyarakat yang diterima oleh Pejabat dan Tim Pengelola Layanan Pengaduan Masyarakat melalui Komentar Intagram, Form Kritik Saran dan Whatsapp dan telah dilakukan tindak lanjut dari aduan dari masyarakat yang masuk.

f. Laporan Pengelolaan Informasi Publik

Berdasarkan UU no 14 Tahun 2010 tentang Keterbukaan informasi publik untuk menuju tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggungjawab (*good governance*) melalui penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan supremasi hukum serta melibatkan partisipasi masyarakat pada setiap proses kebijakan publik dalam *Open Government Indonesia*. Pengelolaan Informasi Publik dimaksudkan untuk meningkatkan layanan informasi publik kepada masyarakat, menciptakan dan menjamin kelancaran dalam pelayanan informasi publik pada Kementerian Pertanian.

BPTUHPT Baturraden dalam memberikan pelayanan informasi publik kepada stakeholder dengan janji pelayanan Ramah, Amanah dan Ikhlas secara terbuka sesuai dengan standar pelayanan publik yang telah



ditentukan. Tabel dibawah ini menerangkan jumlah permohonan informasi publik selama tahun 2025 sebagaimana pada tabel 53.

Tabel 53. Permohonan Informasi Publik selama tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Pemohon	Proses Layanan IP (Informasi Publik)							
			Dipenuhi	Dialihkan	Ditolak	Alasan Penolakan				
						Pasal 17	UU Lain	Uji Konsekuensi	Bukan IP	Belum dikuasai
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	1	1	0	0	0	0	0	0	0
4	April	1	1	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	1	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	1	1	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	1	1	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	5	5	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	1	1	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025

Dari semua permohonan yang masuk ke BBPTUHPT Baturraden dapat dipenuhi semuanya dengan waktu penyelesaian adalah 1-2 hari dalam sistem layanan PPID termasuk dalam kategori baik sekali. Pemohon informasi berdasarkan usia 21-30 tahun sebanyak 7 orang, usia 31-40 tahun sebanyak 1 orang, usia 41-50 tahun sebanyak 1 orang dan usia dibawah 20 tahun 1 orang. Untuk jumlah pemohon berdasarkan pekerjaan adalah pelajar/mahasiswa sebanyak 9 orang dan 2 orang PNS/TNI atau Polri.

Tahun 2025 dalam acara penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik BBPTUHPT Baturraden mendapatkan penghargaan peringkat II kategori Esselon II yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian pada tanggal 22 Desember 2025 di Jakarta. Selain itu pada tahun 2024 juga BBPTUHPT Baturraden mewakili Kementerian Pertanian mendapatkan Predikat **Pelayanan Prima** oleh Kemenpan RB sebagai 10 terbaik Kelompok Kementerian pada Pemantauan dan Evaluasi Kinerja



Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) yang merupakan kegiatan pengukutan sistematis terhadap unit kerja dalam jangka waktu tertentu.

BBPTUHPT Baturraden telah dilengkapi sarana pendukung untuk memberikan informasi pengelolaan dan pelayanan publik antara lain :

- 1) Ruang Pelayanan publik di balai yang diterima oleh petugas resepsionis. Diruang pelayanan Hall balai dilengkapi sarana dan prasarana pendukung yaitu ruang tamu yang luas dan nyaman, spot untuk foto, toilet yang bersih, fasilitas untuk penyandang disabilitas, televisi, banner dan leafled informasi Balai serta koneksi internet di ruang Hall balai.
- 2) Ruang pelayanan Informasi Publik berada di Gd C. Disediakan ruang tamu dan meja layanan PPID. Selain itu yang dilengkapi dengan banner informasi balai serta berbagai leafled dan *display* video profil BBPTUHPT Baturraden dan dilengkapi juga dengan komputer untuk mengakses informasi Balai dan koneksi internet untuk stakeholder saat berada di ruang layanan.
- 3) Adanya ruang perpustakaan balai yang dapat digunakan oleh stakeholder internal ataupun eksternal dalam mendapatkan informasi melalui koleksi yang ada di perpustakaan Balai.
- 4) Website BBPTUHPT Baturraden sebagai sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi publik secara baik dan efisien, sehingga layanan informasi dapat diakses dengan mudah.
- 5) Saluran informasi yang dapat dipergunakan oleh pemohon informasi publik dapat melalui datang langsung (on the spot) ke kantor, persuratan, telepon, facsimile, mobilephone, email dan media sosial.
- 6) Eduwisata Miniranch Sapebre yang merupakan inovasi pelayanan publik yang dilakukan oleh BBPTUHPT Baturraden dengan membangun suatu Kawasan terpadu dimana masyarakat dapat berwisata sekaligus mengenal ternak sapi perah.

g. Laporan Indek Kepuasan Masyarakat

Pelayanan publik merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-



undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik, Organisasi penyelenggara pelayanan publik atau Organisasi Penyelenggara merupakan satuan kerja penyelenggara pelayanan publik yang berada di lingkungan institusi penyelenggara negara. Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden (BBPTUHPT Baturraden) adalah unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan badan penyelenggara pelayanan publik.

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik BBPTUHPT Baturraden secara rutin melakukan survey terhadap kepuasan masyarakat terkait kualitas layanan yang diberikan oleh BBPTUHPT Baturraden. Hal ini sejalan dengan amanat UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, dimana pelayanan masyarakat harus memenuhi standarisasi yang diatur dalam ketentuan tersebut.

Indeks Kepuasan Masyarakat atau IKM adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kualitatif dan kuantitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggaraan pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Indeks kepuasan masyarakat adalah faktor dan aspek yang dijadikan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017.

Tabel 54. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu pelayanan (x)	Kinerja UKPP (y)
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak baik
2	2,6 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	baik
4	3,532 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat baik

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025



Pelaksanaan survey IKM yang dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali oleh BBPTUHPT Baturraden juga merupakan langkah rutin dalam menjaga kualitas mutu pelayanan publik. Tujuan dilaksanakannya survey IKM adalah untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala dan sebagai bahan menetapkan kebijakan pelayanan publik dalam rangka peningkatan kualitas mutu pelayanan selanjutnya.

Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat dilakukan berdasarkan PermenPAN RB Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan Permentan Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat unit kerja Pelayanan Publik lingkup Kementerian Pertanian. Pengumpulan data dilakukan melalui survei secara *online*.

Berdasarkan penilaian indeks kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan kepuasan masyarakat atas layanan publik BBPTUHPT Baturraden memiliki kinerja yang Sangat Baik.

Tabel 55. Survey Kepuasan Masyarakat BBPTUHPT Baturraden Tahun 2025

No	Unsur Pelayanan	NRR	NRR Tertimbang	Kategori
1	Kesesuaian Persyaratan	3,72	0,413	A
2	Prosedur Pelayanan	3,73	0,415	A
3	Kecepatan Pelayanan	3,66	0,407	A
4	Kesesuaian/Kewajaran Biaya	3,70	0,411	A
5	Kesesuaian Pelayanan	3,63	0,403	A
6	Kompetensi Petugas	3,61	0,401	A
7	Perilaku Petugas Pelayanan	3,70	0,411	A
8	Penanganan Pengaduan	3,76	0,417	A
9	Kualitas Sarana dan prasarana	3,66	0,406	A
IKM Unit Pelayanan		92,10	3,68	
Mutu Pelayanan		Sangat Baik	A	

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025

Berdasarkan penilaian indeks kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan kepuasan masyarakat atas layanan publik BBPTUHPT Baturraden memiliki kinerja yang Sangat Baik. Secara rinci, capaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) atas layanan publik BBPTUHPT Baturraden tahun 2025.



Tabel 56. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BBPTUHPT Baturraden

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BBPTHPT Baturraden	
Target 3,63 (Skala Likert)	Realisasi 3,68 (Skala Likert)
% capaian 101,37%	

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2025

Perbandingan realisasi capaian kinerja nilai IKM tahun 2025 sebesar 101,37%. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Capaian kinerja IKM tahun 2025 jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2025 adalah sebesar 101,37%. Secara rinci perbandingan nilai IKM BBPTUHPT Baturraden tahun 2025 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dan target jangka menengah dilihat pada tabel 56. Realisasi IKM BBPTUHPT Baturraden jika dibandingkan dengan target Ditjen Peternakan dan Keswan Tahun 2024 (3,47 skala likert) atau lebih tinggi sebesar 2,00%. Capaian nilai IKM sebesar 3,62 maka nilai internal konversi nya adalah $3,62 \times 25 = 90,5$ maka masuk dalam mutu pelayanan A dengan nilai Kinerja Unit Pelayanan sangat baik, hal tersebut sesuai dengan Peraturan Mentan dan RB Nomor. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Unsur utama pelayanan yang dinilai dari masing-masing unit kerja untuk mengetahui kualitas pelayanannya yaitu: (1) kesesuaian persyaratan; (2) prosedur pelayanan; (3) kecepatan pelayanan; (4) kesesuaian/kewajaran biaya; (5) kesesuaian pelayanan; (6) kompetensi petugas; (7) perilaku petugas pelayanan; (8) penanganan pengaduan; (9) kualitas sarana dan prasarana.

BBPTUHPT Baturraden terus berbenah untuk meningkatkan semua unsur tersebut agar pengguna layanan mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat, dan mudah. Pada tahun 2024, telah disahkan oleh Kepala BBPTUHPT Baturraden yakni Standar Pelayanan Publik (SPP) BBPTUHPT Baturraden Nomor 26011/KPTS/OT.080.F.2.B/03/2025, yang



memuat sembilan unsur utama pelayanan yang dapat diakses secara mudah melalui website <http://bbptusapiperah.ditjenpkh.pertanian.go.id/> atau datang langsung di Unit Layanan Terpadu BBPTUHPT Baturraden. Website BBPTUHPT Baturraden juga mengalami perkembangan fitur yang ramah disabilitas, fitur tersebut merupakan upaya BBPTUHPT Baturraden untuk menerapkan undang-undang Keberbukaan Informasi Publik yang inklusif untuk semua kalangan. Dalam rangka optimalisasi pelayanan publik bagi semua kalangan, BBPTUHPT Baturraden juga menyediakan video yang menambahkan fitur bahasa isyarat agar dapat dijangkau oleh kaum rentan, termasuk penyediaan buku profil BBPTUHPT Baturraden dalam huruf *braille*. Fasilitas-fasilitas yang disediakan di ruang Layanan Terpadu yang ramah terhadap kaum rentan sehingga memberikan kenyamanan bagi pengguna layanan di BBPTUHPT Baturraden. Upaya-upaya tersebut yang diharapkan dapat mempermudah pengguna layanan mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai produk atau layanan yang dimiliki BBPTUHPT Baturraden. Disamping itu, SDM yang bertugas melayani atau menerima aduan dari masyarakat, selalu mendapatkan pelatihan keterampilan dan wawasan, sehingga output kinerja yang dilakukan terhadap pengguna layanan dapat dikatakan optimal. Kemudahan-kemudahan tersebut yang memberikan dorongan kepada pelanggan atau pengguna layanan untuk memberikan nilai yang baik atau kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh BBPTUHPT Baturraden. Kemudahan-kemudahan tersebut yang memberikan dorongan kepada pelanggan atau pengguna layanan untuk memberikan nilai yang baik atau kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh BBPTUHPT Baturraden.

BBPTUHPT Baturraden terus berinovasi dalam rangka peningkatan layanan melalui peningkatan sarana dan prasarana layanan serta peningkatan inovasi layanan dengan pemanfaatan teknologi dan informasi. Peningkatan sarana dan prasarana melalui perbaikan ruang layanan dan pemenuhan fasilitas layanan. Pemanfaatan teknologi melalui website BBPTUHPT Baturraden yang terus dikembangkan melalui



perkembangan fitur dan penggunaan aplikasi-aplikasi layanan. Dengan inovasi yang terus dikembangkan oleh BBPTUHPT Baturraden diharapkan dapat mempermudah pengguna layanan mendapatkan layanan dan informasi yang dibutuhkan mengenai produk atau layanan yang dimiliki BBPTUHPT Baturraden. Selain itu SDM yang bertugas melayani atau menerima aduan dari masyarakat, selalu mendapatkan pelatihan keterampilan dan wawasan, sehingga output kinerja yang dilakukan terhadap pengguna layanan dapat dikatakan optimal.

Peningkatan kualitas pelayanan publik di BBPTUHPT Baturraden didukung dua komponen utama, yaitu komitmen pimpinan dan sumber daya manusia yang kompeten. Setiap tahun, pimpinan dan seluruh pegawai BBPTUHPT Baturraden rutin menyelenggarakan penandatanganan komitmen bersama yang didalamnya termasuk pelayanan prima dan keterbukaan informasi publik. Seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari termasuk petugas di area pelayanan harus menerapkan SOP yang terstandarisasi melalui SNI, ISO. Dari pelaksanaan kegiatan yang taat dengan prosedur, dapat dipastikan layanan yang diberikan kepada pelanggan baik eksternal maupun internal akan maksimal atau mencapai titik pelayanan prima. Kondisi tersebut yang menjadikan para pengguna layanan BBPTUHPT Baturraden memberikan penilaian yang sangat baik atas kinerja pelayanan para petugas dan produk yang telah dibeli.

Peningkatan pelayanan terus dilakukan dengan berbagai inovasi teknologi antara lain dengan aplikasi **Halodrh** yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk berkonsultasi langsung dengan Petugas Medik Veteriner yang ada di Balai. Kegiatan pelayanan purnajual atau monitoring dan evaluasi kepada pengguna layanan pembelian bibit ternak sapi perah dan kambing perah adalah salah satu bagian dari pemberian *service after sales* layanan publik yang profesional dan berhasil guna. BBPTUHPT Baturraden juga melaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) sebagai bagian dari komitmen peningkatan pelayanan dengan melibatkan stakeholder yang diundang pada kegiatan FKP.



BAB III

HAMBATAN DAN KENDALA SERTA UPAYA TINDAK LANJUT

A. Hambatan dan Kendala

Dalam upaya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi balai menghadapi hambatan dan kendala antara lain :

1. Usulan revisi target produksi bibit tidak mendapat persetujuan, sehingga target produksi bibit tetap sesuai target awal hal tersebut berpotensi target bibit tidak tercapai.
2. Pelaksanaan kegiatan banpem pengembangan ayam petelur terdapat keterlambatan pekerjaan pada distribusi ayam
3. Target investasi sapi perah baru progress MoU dan fisik bangunan, pemasukan ternak belum terealisasi karena calon investor terkendala dalam proses pengadaan.
4. Terdapat perubahan Perjanjian Kinerja (PK) pada akhir Desember 2025 karena penetapan Renstra Kementan dan Ditjen Peternakan dan Keswan di akhir tahun sehingga diperlukan perubahan indikator pada laporan capaian B12.

B. Upaya dan Tindak Lanjut

1. Melakukan perubahan cara perhitungan jumlah ternak bibit unggul yaitu berdasarkan ternak tahun sebelumnya yang belum diperhitungkan sebagai produksi bibit ternak.
2. Berkoordinasi dengan penyedia agar mempercepat distribusi ayam ke kelompok penerima dan rencana pengenaan denda keterlambata untuk pekerjaan yang terlambat penyelesaiannya serta pengajuan pembayaran melalui RPATA.
3. Melakukan koordinasi dengan calon investor dan mengawal untuk proses pengadaan ternak.
4. Memastikan laporan capaian PK B12 sesuai dengan PK revisi.



C. Rekomendasi

1. Agar dilakukan upaya untuk meningkatkan performa ternak
2. Memastikan pemeliharaan kandang dilaksanakan dengan memaksimalkan anggaran yang tersedia dan mengusulkan adanya penambahan anggaran untuk perbaikan kandang.
3. Optimalisasi SDM dan peningkatan kompetensi SDM melalui program bimtek/pelatihan/inhouse training bagi semua pegawai sesuai dengan kebutuhan.



BAB IV

PENUTUP

Laporan tahunan BBPTUHPT Baturraden tahun 2025 disusun berdasarkan hasil analisis kegiatan secara obyektif dan berdasarkan fakta serta informasi yang sebenarnya selama pelaksanaan kegiatan tahun 2025. Sehingga laporan tahunan ini diharapkan dapat mencerminkan kegiatan BBPTUHPT Baturraden selama tahun anggaran 2025.

Dengan disusunnya laporan tahunan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun 2025 dan pedoman bagi upaya pencapaian visi misi Balai kedepan. Selain itu Laporan tahunan ini sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan sebagai media pertanggungjawaban publik sehingga BBPTUHPT Baturraden diharapkan dapat menjadi salah satu institusi pemerintah yang dapat bermanfaat bagi stake holder.

Penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik membangun sangat kami harapkan untuk kemajuan Balai di masa yang akan datang.